

# Laporan Tahunan 2010 Annual Report

Creating Value for The Future



ICBC

中国工商银行

(印尼)

## Creating Value for The Future



Sebagai anak perusahaan dari Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC Limited), salah satu bank komersial terbesar di dunia, Bank ICBC Indonesia melaju pesat dengan produk dan layanan perbankan inovatif.

Dalam rangka menyediakan layanan prima bagi para nasabah, pada tahun 2010 Bank ICBC Indonesia mengembangkan produk tabungan dan deposito khusus. Bersama dengan VISA dan CUP, Bank ICBC Indonesia juga mampu menjawab kebutuhan nasabah akan produk kartu kredit dan menyediakan fasilitas ICBC Elite Club yang melayani nasabah *high profile*.

Seiring dengan semakin eratnya hubungan perdagangan antara Indonesia dan China, Bank ICBC Indonesia mencoba menangkap peluang yang ada dengan aktif mengembangkan bisnis RMB, seperti Giro RMB, Tabungan RMB, Deposito RMB, RMB Settlement Antar Negara, dan Jasa Pengiriman Uang Kilat ke China.

Sepanjang tahun 2010, Bank ICBC Indonesia berupaya untuk terus menumbuhkan aset yang jauh lebih besar secara konsisten sehingga menghasilkan pendapatan yang luar biasa. Peningkatan tersebut menciptakan nilai bagi masa depan Bank ICBC Indonesia yang memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, sekaligus sebagai jembatan budaya antara Indonesia dan China.

---

Being a subsidiary of Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC Limited), one of the biggest commercial banks in the world, Bank ICBC Indonesia has accelerated at a great pace with more innovative banking products and services.

In order to provide excellent services for our customers, in 2010 Bank ICBC Indonesia developed special savings and time deposit products. Together with VISA and CUP, Bank ICBC Indonesia was able to deliver customer needs regarding credit cards and we also began to present ICBC Elite Club, which serves high profile customers.

Along with growing transactions between Indonesia and China, Bank ICBC Indonesia tried to capture this opportunity by actively developing RMB business, such as RMB Current Account, RMB Savings, RMB Time Deposit, Cross Border RMB Settlement and Express Remittance Service to China.

Throughout the year 2010, Bank ICBC Indonesia consistently strived to secure steady growth with much bigger assets that led to remarkable revenue. Such improvement creates value for the future of the Bank that has the potential to contribute to Indonesia's economy, and as the cultural bridge between Indonesia and China.



**4** Strategi di Tahun 2010  
Strategy in 2010



**18** Laporan Presiden Komisaris  
Report from the President  
Commissioner



**21** Laporan Presiden Direktur  
Report from the President  
Director

**PEMBUKA**  
INTRODUCTION

**1** Tema  
Theme

**2** Daftar Isi  
List of Contents

**4** Strategi di Tahun 2010  
Strategy in 2010

**6** Performa Penting 2010  
2010 Key Performances

**8** Sekilas Bank ICBC Indonesia  
Bank ICBC Indonesia in Brief

**10** Visi, Misi, Moto dan Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, Motto and Corporate Value

**11** Rangkaian Peristiwa  
Events Highlight

**14** Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlight

**16** Ikhtisar Saham  
Shares Highlight

**18** Laporan Presiden Komisaris  
Report from the President Commissioner

**21** Laporan Presiden Direktur  
Report from the President Director



**25** Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management's Discussion and Analysis



**61** Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



**64** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

- 26** Tinjauan Usaha  
Business Review
- 36** Tinjauan Operasional  
Operational Review
- 48** Tinjauan Keuangan  
Financial Review

- 61** TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 64** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 71** LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL REPORT
- 169** DATA PERUSAHAAN  
CORPORATE DATA

Bank ICBC Indonesia secara konsisten terus tumbuh dengan visi yang berkelanjutan. Pencapaian positif kerap dicapai secara gemilang khususnya dalam jumlah aset dan profitabilitas, memperkuat penetrasi pasar, dan ekspansi skala usaha

Bank ICBC Indonesia consistently grows with sustainable vision. Positive growth has significantly achieved, particularly in assets and profit, strengthening market penetration and business scale expansion

Sebagai anak perusahaan dari ICBC Limited, Bank ICBC Indonesia melaju secara agresif dengan dukungan jaringan yang luas di dunia. Dalam menghadapi tantangan di tahun 2010, Bank ICBC Indonesia menerapkan kebijakan strategis dan langkah jitu demi tercapainya platform pengembangan usaha yang kuat.

Bank ICBC Indonesia secara konsisten terus tumbuh dengan visi yang berkelanjutan. Pencapaian positif kerap dicapai secara gemilang khususnya dalam jumlah aset dan profitabilitas, memperkuat penetrasi pasar, dan ekspansi skala usaha. Sementara itu, basis nasabah yang kuat dan penguasaan pasar secara agresif terus dilakukan Bank ICBC Indonesia dalam menghadapi ketatnya iklim persaingan usaha. Bank ICBC Indonesia terus meningkatkan posisinya menjadi bank terkemuka di industri perbankan Indonesia, serta memperkuat pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat.

Bank ICBC Indonesia telah berhasil mengintegrasikan manajemen bisnis, manajemen risiko, sistem informasi serta membangun budaya perusahaan. Hal itu dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha dan meningkatkan basis nasabah. Bank ICBC Indonesia juga terus menciptakan produk, fitur dan, aktivitas baru yang inovatif guna menunjang pertumbuhan bisnis, meningkatkan rasio penggunaan produk dan jumlah transaksi per nasabah.

Bank ICBC Indonesia secara aktif membangun infrastruktur sistem teknologi informasi yang memungkinkan untuk memberi cakupan pelayanan yang lebih luas dengan dukungan Teknologi Informasi

As a subsidiary of ICBC Limited, Bank ICBC Indonesia aggressively accelerated with the support of extensive networks worldwide. In facing the challenges in 2010, Bank ICBC Indonesia implemented strategic policy in order to achieve the platform of strong business development.

Bank ICBC Indonesia consistently grows with sustainable vision. Positive growth has significantly achieved, particularly in assets and profit, strengthening market penetration and business scale expansion. Meanwhile, strong customer basis and aggressively market domination were continuously carried out by Bank ICBC Indonesia in response to the fierce business competition climate. Bank ICBC Indonesia has correspondingly elevated its position to become one of the leading banks in the Indonesian banking industry, as well as strengthening the influence in economy and society development.

Bank ICBC Indonesia has successfully integrated business management, risk management, information system and the Corporate's culture development. This has been done as a means to support business activities and increase customer basis. Bank ICBC Indonesia also continuously made effort to create newly innovative products, features and activities to support business growth, increase ratio of the use of products and total transactions per customer.

Bank ICBC Indonesia actively built information technology system infrastructure that led to a wider scope of services with the support of advanced information technology from ICBC Limited. Such





yang canggih dari ICBC Limited. Kinerja tersebut dilakukan demi optimalisasi jaringan cabang Bank ICBC Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, Bank ICBC Indonesia terus melakukan investasi di bidang teknologi informasi dengan membangun jaringan komunikasi dan meningkatkan kemampuan kapasitas teknologi informasi. Sehingga menghasilkan aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu. Dukungan tersebut diharapkan bisa memberikan efek positif dan efisien dalam menunjang alur informasi untuk B to R (Business to Regulator) dan B to C (Business to Customer). Teknologi informasi adalah salah satu pilar penting dalam operasional aktivitas perbankan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan infrastruktur teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Bank ICBC Indonesia senantiasa membangun struktur tata kelola perusahaan dan mekanisme manajemen yang sehat. Untuk mendukung pertumbuhan usaha, Bank ICBC Indonesia juga melakukan investasi-investasi penting bagi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan karyawan serta memfasilitasi proses bisnis, pelayanan, dan juga pengelolaan risiko yang berkesinambungan.

criteria are applied to optimize the branch network of Bank ICBC Indonesia.

In line with the era development, Bank ICBC Indonesia continuously invested in the area of information technology by means of building communications network and increasing the capability of information technology capacity; thus, achieving integrated and reliable network application of information technology system. Such support is expected to give positive and efficient effect in sustaining information flows for B to R (Business to Regulator) and B to C (Business to Customer). Information technology is one important pillar in banking operational activities. Technology application being utilized aims to develop integrated, efficient and reliable technology infrastructure.

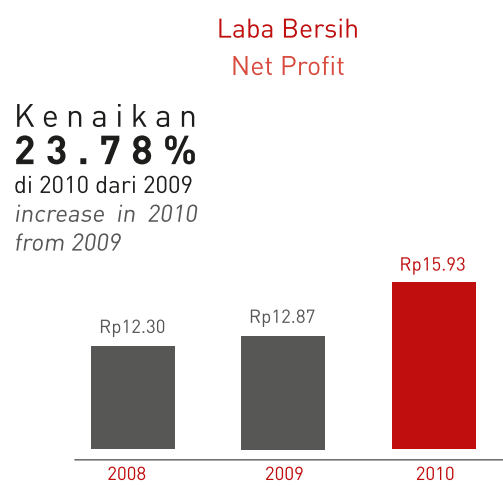
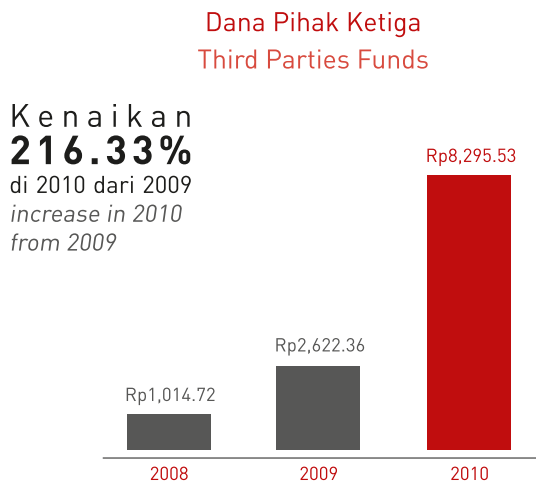
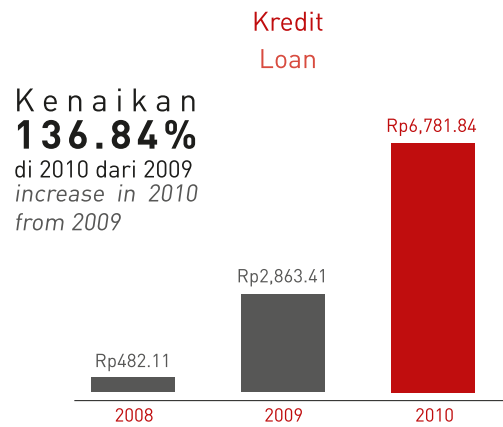
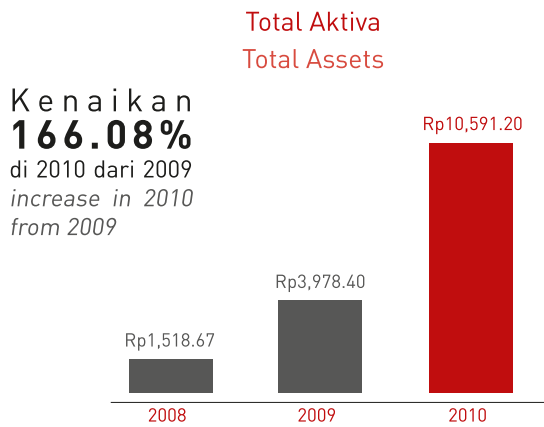
Bank ICBC Indonesia kept building a sound corporate governance structure and management mechanism. To support the business growth, Bank ICBC Indonesia also made important investments to develop human resources by means of employees training, as well as facilitating sustainable process of business and services, and management risk.

**B**ank ICBC Indonesia telah mencatat kinerja keuangan yang mengagumkan sejak kehadirannya di Indonesia. Jumlah aset yang dimiliki pada 31 Desember 2010 adalah Rp10,59 triliun, meningkat pesat 166,08% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2009 yang tercatat sebesar Rp3,98 triliun. Dana Pihak Ketiga sebagai fondasi bank tumbuh positif dengan pencapaian 2010 sebesar Rp8,30 triliun. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah pemberian kredit tahun 2010 yang mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp6,78 triliun, atau naik sebesar 136,84% dari 31 Desember 2009 yang berjumlah Rp2,86 triliun.

Sementara itu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga berada di posisi 81,75%, yang menandakan bahwa Bank ICBC Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. *Non Performing Loan Gross* (NPL-Gross) yang menunjukkan kualitas kredit yang dicairkan juga mengalami penurunan dari 0,78% pada tahun 2009 menjadi 0,50% pada tahun 2010. Laba bersih yang dicapai Bank ICBC Indonesia untuk periode tahun buku 2010 mencapai Rp15,93 miliar atau meningkat 23,78% dari tahun 2009.

**B**ank ICBC Indonesia recorded an outstanding financial performance since its establishment in Indonesia. The total assets reached Rp10.59 trillion as of 31 December 2010, a staggering growth of 166.08% in comparison to December 2009 in which the total assets was recorded at Rp3.98 trillion. The Third Party Funds as the bank's foundation continued to grow positively with the achievement in 2010 amounted to Rp8.30 trillion. Correspondingly, the total loan in the year 2010 was increased to Rp6.78 trillion or grew by 136,84% from 31 December 2009 amounted Rp2.86 trillion.

Meanwhile, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) was also recorded at position of 81.75%, which marked Bank ICBC Indonesia had run its intermediation function well. The *Non Performing Loan Gross* (NPL-Gross) indicating liquidated credit quality was also decreased from 0.78% in 2009 to 0.50% in 2010. Net income achieved by Bank ICBC Indonesia for the fiscal year 2010 achieved Rp15.93 billion or increased 23.78% from year 2009.



Dalam Miliar Rupiah  
In Billion Rupiah



## Sekilas Bank ICBC Indonesia

### Bank ICBC Indonesia in Brief

Pada 28 September 2007, ICBC Limited dan pemegang saham PT Bank Halim Indonesia (Bank Halim) menyelesaikan perpindahan kepemilikan Bank Halim, dimana ICBC Limited memegang 90% saham bank tersebut dan 10% saham tetap dimiliki oleh pemegang saham Bank Halim sebelumnya yaitu PT Intidana Wijaya. Pada saat yang bersamaan, Bank Halim berubah nama menjadi PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia).

Pada 14 Agustus 2008, Bank ICBC Indonesia menerima tambahan modal disetor sebesar Rp360 miliar dari ICBC Limited, yang kemudian merubah komposisi pemegang saham Bank ICBC Indonesia di mana ICBC Limited memiliki 97,83% saham dan sisanya sebesar 2,17% dimiliki oleh PT Intidana Wijaya.

Pada Desember 2008, Bank ICBC Indonesia memindahkan kantor pusatnya dari Surabaya ke ICBC Tower, yang terletak di Jl. MH Thamrin No 81, Jakarta Pusat.

Pada 29 September 2009 Bank ICBC Indonesia memperoleh pinjaman subordinasi (Tier II Capital) dari ICBC Limited sebagai pemegang saham utama sebesar Rp234,88 miliar. Kemudian pada kuartal ketiga tahun 2010, Bank ICBC Indonesia kembali mendapatkan penambahan modal disetor dari ICBC Limited dan PT Intidana Wijaya dengan jumlah sebesar Rp1,04 triliun. Dengan demikian total modal Bank ICBC Indonesia per Desember 2010 adalah Rp1,78 triliun.

On 28 September 2007, ICBC Limited and the shareholders of PT Bank Halim Indonesia (Bank Halim) completed the transfer of Bank Halim's shares, which ICBC Limited then held 90% of the shares and the other 10% were held by the original shareholder, PT Intidana Wijaya. At the same time, Bank Halim changed its name to PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia).



On 14 August 2008, Bank ICBC Indonesia received additional paid up capital of Rp360 billion from ICBC Limited, leading to the change in the Bank ICBC Indonesia's shares composition whereby ICBC Limited possesses 97.83% of the shares and the remaining 2.17% are held by PT Intidana Wijaya.

Effective December 2008, Bank ICBC Indonesia headquarter moved to ICBC Tower at Jl. MH Thamrin No. 81, Central Jakarta.

On 29 September 2009 Bank ICBC Indonesia received subordinated loan (Tier II Capital) from ICBC Limited as its majority shareholder for Rp234.88 billion. Later on the third quarter of 2010, Bank ICBC Indonesia increased its paid up capital, injected by ICBC Limited and PT Intidana Wijaya with the total amount of Rp1.04 trillion. Hence, the total capital of Bank ICBC Indonesia as of December 2010 was Rp1.78 trillion.



---

## Kehadiran Bank ICBC Indonesia yang merupakan anak perusahaan bank terbesar dan mempunyai jaringan luas di dunia juga dapat memperkuat potensi kerjasama ekonomi dan budaya antara Indonesia, China dan negara-negara lainnya di Asia Tenggara

---

The presence of Bank ICBC Indonesia as subsidiary of the largest bank with extensive networks worldwide has strengthened the economic and cultural cooperation among Indonesia, China and countries in Southeast Asia

Bank ICBC Indonesia memiliki berbagai keunggulan dari letak geografis yang strategis, kekuatan modal, jaringan cabang yang luas dan dukungan dari pemegang saham serta teknologi perbankan mutakhir (FOVA System) untuk menyediakan jasa perbankan mutakhir kepada nasabah di Indonesia.

Bank ICBC Indonesia, pada akhir 2010, memiliki 15 cabang yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, dan telah merencanakan untuk membuka beberapa cabang baru pada tahun-tahun mendatang.

Kehadiran Bank ICBC Indonesia yang merupakan anak perusahaan bank terbesar dan mempunyai jaringan luas di dunia juga dapat memperkuat potensi kerjasama ekonomi dan budaya antara Indonesia, China dan negara-negara lainnya di Asia Tenggara. Hal ini menjadikan Bank ICBC Indonesia dapat berperan penting dalam industri perbankan Indonesia.

Bank ICBC Indonesia takes advantage of its geographical advantages, capital strength, extensive branch networks and support from shareholders, also advanced banking technologies (FOVA System) to provide excellent banking services to customers in Indonesia.

As end of 2010, Bank ICBC Indonesia has 15 branches located in Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan and planned to open more branches in the next coming year.

The presence of Bank ICBC Indonesia as subsidiary of the largest bank with extensive networks worldwide has strengthened the economic and cultural cooperation among Indonesia, China and countries in Southeast Asia. This has taken Bank ICBC Indonesia to play an important role in Indonesia's banking industry.

Visi, Misi, Motto dan Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, Motto and Corporate Value

Bank ICBC Indonesia dengan konsisten mengarahkan strategi dan inisiatifnya untuk mencapai tujuan dan misinya menjadi bank terdepan, berharga dan dihormati di antara bank-bank di Indonesia

Bank ICBC Indonesia consistently implements its strategies and initiatives to achieve its goal and mission toward becoming the leading, valuable and respected bank among other banks in Indonesia

**VISI**

Menciptakan nilai untuk masa depan

**MISI**

- Mengangkat nilai karyawan, nasabah dan pemegang saham
- Menjadi bank terdepan, paling berharga dan dihormati di antara Bank-Bank di Indonesia
- Menjadi jembatan perekonomian, keuangan dan kebudayaan antara Indonesia dan China

**MOTTO**

Masa Depan Anda adalah Masa Depan Kami dan Masa Depan Kami adalah Masa Depan Anda

**NILAI-NILAI PERUSAHAAN**

- Integritas
- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Peduli

**VISION**

Creating value for the future

**MISSION**

- Raise the value of employees, customers and shareholders
- To be one of the best, most valuable and respected banks in Indonesia
- To be the economic, financial and cultural bridge between Indonesia and China

**MOTTO**

Your Future is Our Future and Our Future is Your Future

**COROPORATE VALUES**

- Integrity
- Commitment
- Belonging
- Care



24 Maret 2010

Executive Director & Senior Executive Vice President ICBC Limited Mr. Zhang Fu Rong mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia untuk menunjukkan dukungan dari ICBC Limited sebagai pemegang saham.

24 March 2010

Executive Director & Senior Executive Vice President of ICBC Limited Mr. Zhang Fu Rong visited Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta, demonstrated the support from ICBC Limited as the shareholder.



30 April 2010

Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia Mr. Yuan Bin membuka acara pertemuan mengenai Credit Card Implementation Reward.

30 April 2010

Bank ICBC Indonesia President Director Mr. Yuan Bin giving speech at Credit Card Implementation Reward Meeting.



5 Juni 2010

Bank ICBC Indonesia mengadakan lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak dalam rangka memperingati ulang tahun Yayasan ICBC dan Hari Anak Internasional, dengan tema 'Me, My Work dan My Family' di Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di ICBC Tower.

5 June 2010

Bank ICBC Indonesia held a drawing and coloring competition for children in commemoration of ICBC Foundation anniversary and International Children's Day, with the theme 'Me, My Work and My Family' at Bank ICBC Indonesia Head Office in ICBC Tower.



5 Juli 2010

Peresmian relokasi Bank ICBC Indonesia Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.71.

5 July 2010

Grand Opening of relocation of Bank ICBC Indonesia Bandung Branch, located at Jl. Ir. H. Juanda No.71.



7 Juli 2010

Bank ICBC Indonesia menerima penghargaan "Best Performance Bank 2010" oleh Asosiasi Perbankan Indonesia serta Asia Banking and Finance Institute (ABFI), Jakarta.

7 July 2010

Bank ICBC Indonesia awarded "Best Performance Bank 2010" by the Association of Indonesian Banks and Asia Banking and Finance Institute (ABFI), Jakarta.



28 Juli 2010

Bank ICBC Indonesia dan Standard Chartered Bank menandatangani Kerjasama Layanan Sekuritas.

28 July 2010

Bank ICBC Indonesia and Standard Chartered Bank signed Security Services Partnership.



## RANGKAIAN PERISTIWA EVENTS HIGHLIGHT



**30 Juli - 1 Agustus 2010**

Bank ICBC Indonesia menggelar Second Quarterly Meeting di Bandung untuk mengevaluasi dan membahas rencana bisnis.

**30 July - 1 August 2010**

Bank ICBC Indonesia held its Second Quarterly Meeting in Bandung, to evaluate and discuss bussiness plan.



**8 Agustus 2010**

Bank ICBC Indonesia mengadakan ICBC Golf Tournament II yang berlangsung di Padang Golf Modern, Tangerang.

**8 August 2010**

Bank ICBC Indonesia held ICBC Golf Tournament II, which took place at Padang Golf Modern, Tangerang.



**12 Agustus 2010**

Bank ICBC Indonesia dan ICBC Asia sepakat untuk menandatangani kerjasama dengan Bakrie Telecom dan memberikan pinjaman dalam mata uang RMB.

**12 August 2010**

Bank ICBC Indonesia and ICBC Asia agreed to sign contract with Bakrie Telecom and gave a RMB loan.



**20 Agustus 2010**

Bank ICBC Indonesia mengadakan Kompetisi Pidato berbahasa Mandarin untuk meningkatkan pemahaman budaya di kalangan karyawan Bank ICBC Indonesia.

**20 August 2010**

Bank ICBC Indonesia held Mandarin Speech Competition to increase cultural understanding of Bank ICBC Indonesia employees.



**28 September 2010**

Peresmian Kantor Kas Paragon di Hotel Java Paragon & Residence, Jl. Mayjen. Sungkono No 101-103, Surabaya.

**28 September 2010**

Inauguration of Paragon Cash Office of Bank ICBC Indonesia at Java Paragon Hotel & Residence, Jl. Mayjen. Sungkono No. 101-103, Surabaya.



**22 Oktober 2010**

Grand Opening Kantor Cabang Medan yang merupakan cabang pertama di Pulau Sumatera dan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No 39-39 A, Medan.

**22 Oktober 2010**

Grand Opening of Bank ICBC Indonesia Medan Branch which is the first branch in Sumatera Island and located at Jl. Jendral Sudirman No. 39 - 39 A, Medan.





**25 Oktober 2010**  
Peresmian relokasi Bank ICBC Indonesia Cabang Kelapa Gading yang berlokasi di Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat Raya, Jakarta.



**25 - 27 Oktober 2010**  
Bank ICBC Indonesia mengadakan Seminar Bisnis RMB yang dihadiri oleh para nasabah Bank ICBC Indonesia.



**24 November 2010**  
Presiden Komisaris ICBC Limited Mr. Zhao Lin mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di Jakarta.

**25 October 2010**  
Grand opening of relocation of Bank ICBC Indonesia Kelapa Gading Branch, which is located at Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat Raya, Jakarta.

**25 - 27 October 2010**  
Bank ICBC Indonesia held RMB Business Seminar which attended by Bank ICBC Indonesia existing customers.

**24 November 2010**  
President Commissioner of ICBC Limited Mr. Zhao Lin visited Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta.



**8 Desember 2010**  
Peresmian Kantor Cabang Pembantu Gandaria di Gandaria 8 Office Tower, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta.



**16 Desember 2010**  
Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia Mr. Yuan Bin bertatap muka dengan Deputy General Manager of Credit Granting and Facility Department ICBC Limited Mr. Li Feng.



**17 Desember 2010**  
Bank ICBC Indonesia menggelar seminar edukasi perbankan bertema 'Jembatan Keuangan antara Indonesia - China' di Universitas Indonesia.

**8 December 2010**  
Grand opening of Bank ICBC Indonesia Gandaria Sub Branch, at Gandaria 8 Office Tower, GF Unit B, Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta.

**16 December 2010**  
Bank ICBC Indonesia President Director Mr. Yuan Bin met Deputy General Manager of Credit Granting and Facility Department of ICBC Limited Mr. Li Feng.

**17 December 2010**  
Bank ICBC Indonesia held banking educational seminar with theme 'Financial Bridge between Indonesia - China' at University of Indonesia.

**IKHTISAR KEUANGAN**  
**FINANCIAL HIGHLIGHT**

AKUN	2010	2009	2008	ACCOUNT
<b>NERACA KONSOLIDASI</b>			<b>CONSOLIDATED BALANCE SHEET</b>	
Total Aktiva	10,591,204.08	3,978,396.16	1,518,673.00	Total Assets
Aktiva Produktif Bersih	10,277,517.00	4,159,942.37	1,301,131.60	Net Earning Assets
Kredit Gross	6,781,838.07	2,863,411.86	482,106.03	Gross Loan
Efek-Efek Bersih	1,426,027.84	517,634.90	315,956.96	Net Marketable Securities
Total Dana Pihak Ketiga	8,295,532.88	2,622,363.88	1,014,718.96	Third Parties Funds
Giro	642,635.68	246,844.33	318,529.24	Current Account
Tabungan	93,029.24	28,840.76	25,927.00	Savings
Deposito Berjangka	7,556,867.97	2,291,678.35	591,425.08	Time Deposit
Deposito on-call	3,000.00	55,000.44	78,837.30	On-call Deposit
Total Kewajiban	9,038,498.49	3,482,192.51	1,036,206.00	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	1,552,705.58	496,203.65	482,467.00	Net Equity
Ekuitas Termasuk Pinjaman Subordinasi	1,777,955.58	731,078.65	482,466.81	Capital Including Subordinate Loan
<b>LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASI</b>			<b>CONSOLIDATED INCOME STATEMENT</b>	
Pendapatan Bunga Bersih	185,747.45	83,733.13	30,848.00	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	26,648.89	39,580.49	13,024.44	Other Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	(35,173.46)	(19,083.71)	(5,501.86)	Allowance for Losses on Productive Assets
Beban Operasional Lainnya	(183,917.52)	(101,161.25)	(40,257.69)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	28,478.82	22,152.38	3,605.00	Operating Revenue
Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya-Bersih	(771.18)	(572.18)	14,206.00	Net Other Operating Incomes (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	27,707.64	21,580.19	17,811.00	Income Before Tax
Beban Pajak	(11,779.87)	(8,710.15)	(5,509.00)	Tax Expense
Laba Bersih Setelah Pajak	15,927.77	12,870.05	12,302.00	Net Profit After Tax
Laba Bersih per Saham	1.73	1.40	1.34	Net Income per Share

## IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

AKUN	2010	2009	2008	ACCOUNT
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIALS RATIOS</b>
<b>Permodalan</b>				<b>Capital</b>
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (CAR) (dengan memperhitungkan risiko kredit)	31.74%	36.03%	107.93%	Capital Adequacy Ratio (CAR) (by taking into account credit risk)
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (CAR) (dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar)	31.21%	35.55%	107.93%	Capital Adequacy Ratio (CAR) (by taking into account credit risk, operational risk and market risk)
Rasio Aktiva Tetap terhadap Modal	11.25%	21.56%	21.38%	Fixed Assets to Equity Ratio
<b>Kualitas Aset</b>				<b>Assets Quality</b>
<i>Non Performing Loan - Gross</i> (NPL-Gross)	0.50%	0.78%	1.35%	Non Performing Loan-Gross (NPL-Gross)
<i>Non Performing Loan - Net</i> (NPL-Net)	0.44%	0.75%	1.31%	Non Performing Loan-Net (NPL-Net)
Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif	0.40%	0.51%	0.42%	Classified Earning Asset to Earning Asset Ratio
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	47,045.91	19,823.99	4,617.94	Allowance for Loan Losses
<b>Rentabilitas</b>				<b>Profitability</b>
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	0.39%	0.74%	1.97%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	1.88%	2.65%	4.26%	Return On Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	2.92%	3.27%	3.86%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)	94.21%	92.06%	114.80%	Operating Expenses to Operating Revenues
<b>Biaya Dana</b>				<b>Cost of Fund</b>
Rp	6.87%	8.51%	7.22%	IDR
Forex	2.03%	0.53%	1.01%	Forex
Total	5.07%	7.55%	5.57%	Total
<b>Likuiditas</b>				<b>Liquidity</b>
<i>Loan to Deposits Ratios</i> (LDR)	81.75%	109.37%	47.51%	Loan to Deposits Ratios
<b>Kepatuhan</b>				<b>Compliance</b>
Giro Wajib Minimum (Rp)	8.28%	5.79%	6.39%	Minimum Reserve Requirement (IDR)
Giro Wajib Minimum (valuta asing)	15.66%	5,27%	-	Minimum Reserve Requirement (foreign exchange)
Posisi Devisa Neto	1,84%	3.74%	2.69%	Net Open Position
<b>Lain-Lain</b>				<b>Others</b>
Jumlah Karyawan	437	368	298	Total Employees
Jumlah Kantor Cabang	15	12	12	Total Branches

### Komposisi Pemegang Saham Bank ICBC Indonesia

Pada kuartal ketiga tahun 2010 Bank ICBC Indonesia mendapatkan penambahan modal disetor dari ICBC Limited sebesar Rp1.012,5 miliar dan PT Intidana Wijaya sebesar Rp27,5 miliar. Sehingga komposisi modal disetor Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

### Shareholders Composition of Bank ICBC Indonesia

On the third quarter of 2010, Bank ICBC Indonesia received additional paid up capital from ICBC Limited amounted Rp1,012.5 billion and PT Intidana Wijaya amounted Rp27.5 billion. Therefore, the paid up capital composition of Bank ICBC Indonesia is as follows:

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2010*			2009		
	Saham <i>Shares</i>	Nominal <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Saham <i>Shares</i>	Nominal <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Industrial and Commercial Bank of China Limited	29,250	1,462,500	97.50	9,000	450,000	97.83
PT Intidana Wijaya	750	37,500	2.50	200	10,000	2.17
Total Modal Disetor <i>Total Paid-up Capital</i>	30,000	1,500,000	100.00	9,200	460,000	100.00

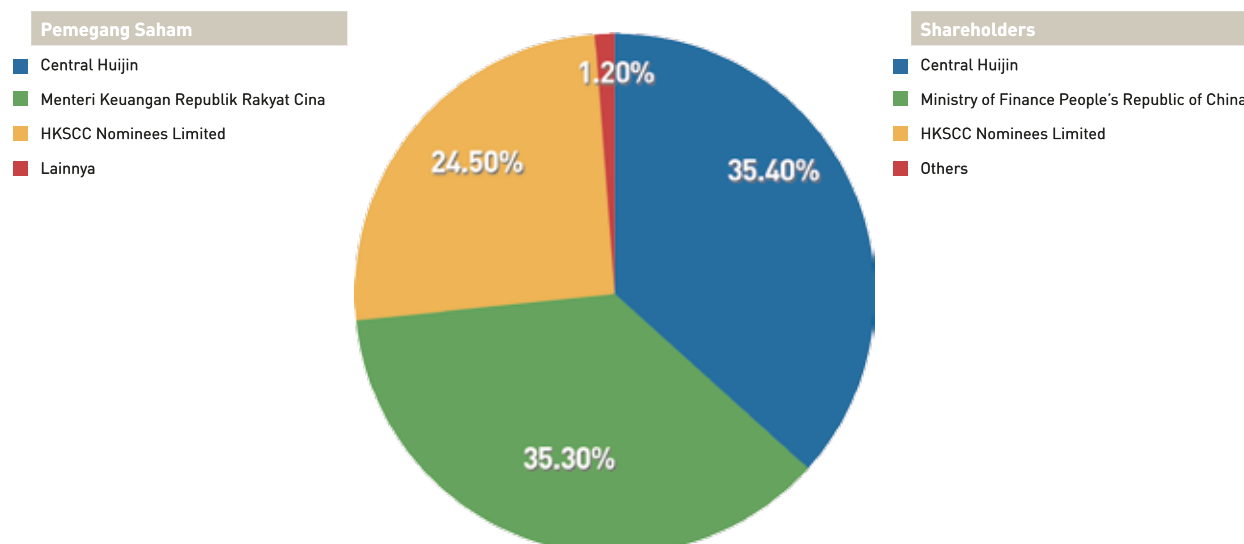
\*) Menunggu persetujuan Bank Indonesia  
*Subject to Bank Indonesia's approval*

### Komposisi Pemegang Saham ICBC Limited

Komposisi pemegang saham ICBC Limited sebagai berikut:

### Shareholders Composition of ICBC Limited

ICBC Limited shareholders composition as shown below:



## Struktur Kelompok Usaha

Bank ICBC Indonesia merupakan bagian dari struktur kelompok usaha ICBC Limited. Pada akhir 2010, ICBC Limited memiliki 16.227 institusi domestik yang tersebar di China.

Berkantor pusat di 55 Fuxingmennei Avenue, Xicheng District, Beijing, China, ICBC Limited juga memiliki 203 institusi di luar negeri pada 28 negara dan wilayah, termasuk 21 cabang di luar negeri dan 181 anak perusahaan dan institusi yaitu di Hong Kong, Macau, Singapura, Australia, Korea Selatan, Vietnam, Jerman, Qatar, Luxembourg, Jepang, Uni Emirat, USA, Indonesia, Thailand, Rusia, Kazakhstan, Kanada, Malaysia dan Inggris. ICBC Eropa mempunyai cabang-cabang di Paris, Brusel, Amsterdam, Milan dan Madrid.

Selain itu, terdapat pula bank koresponden yang memiliki hubungan langsung dengan 1.453 bank luar negeri di 132 negara dan wilayah.

Optimalisasi jaringan kantor secara terus menerus terus dilakukan. Sementara itu, peningkatan juga dilakukan dalam segi basis operasional yang sudah terdiversifikasi dan mendunia. Bank ICBC Indonesia bergerak dalam bidang perbankan komersil. Jumlah modal awal yang disetor sebesar Rp1,5 triliun, dimana ICBC Limited mengendalikan saham sebesar 97,5%.

Bank ICBC Indonesia tidak memiliki anak perusahaan atau institusi lain di luar bisnis utama perbankan.

## Pembayaran Dividen

Bank ICBC Indonesia belum melakukan pembayaran dividen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk mengalokasikan Laba Bersih yang didapat ke dalam laba ditahan untuk menunjang perkembangan Bank ICBC Indonesia.

## Business Group Structure

Bank ICBC Indonesia is part of the business group structure of ICBC Group Limited. In late 2010, ICBC Limited had 16,227 domestic institutions spread in China.

Headquartered at 55 Fuxingmennei Avenue, Xicheng District, Beijing, China, ICBC Limited owns 203 overseas institutions abroad in 28 countries and regions, including 21 overseas branches and their institutions and 181 overseas subsidiaries and their institutions in Hong Kong, Macau, Singapore, Australia, South Korea, Vietnam, Germany, Qatar, Luxembourg, Japan, United Arab Emirates, USA, Indonesia, Thailand, Russia, Kazakhstan, Canada, Malaysia and the United Kingdom. Under ICBC Europe, there are branches in Paris, Brussels, Amsterdam, Milan and Madrid.

In addition, there are established correspondent banks relationship with 1,453 overseas banks institutions in 132 countries and regions.

Optimization of office networks is continuously executed. Meanwhile, the increase was also done in terms of operational platforms, which have been globally diversified. Bank ICBC Indonesia is engaged in commercial banking. Total initial capital invested was Rp1.5 trillion, of which ICBC Limited controlled 97.5% of stake.

Bank ICBC Indonesia does not have subsidiaries or other institutions outside its main banking business.

## Dividend Payment

According to General Meeting of Shareholders, Bank ICBC Indonesia had not paid any dividend yet. In addition to its decision, all shareholders agreed to allocate net profit into Retained Earning to support Bank ICBC Indonesia growth.



Kami akan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan pelayanan, menjadikan setiap langkah sebagai kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia dan masyarakat, serta perdagangan dan hubungan ekonomi antara Indonesia dan China

We will keep innovating products and improving services, making every endeavor to give greater contribution to the Indonesian economy and society, as well as the trade and economic relation between Indonesia and China

**S**eiring dengan meningkatnya perekonomian Indonesia, tahun 2010 ini ditandai dengan langkah besar Bank ICBC Indonesia dalam menciptakan organisasi yang solid dan landasan yang kuat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2010, Bank ICBC Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa dalam hal jumlah aset, dana pihak ketiga dan kredit serta semakin membaiknya hubungan antara Bank ICBC Indonesia dengan para nasabah.

Tahun 2010 juga ditandai suksesnya ekspansi Bank ICBC Indonesia dengan semakin bertambahnya kantor cabang. Pembukaan cabang-cabang ini merupakan respon dari meningkatnya permintaan pasar. Hal ini menunjukkan kehadiran Bank ICBC Indonesia berhasil meraih kepercayaan dari para nasabah korporasi maupun perorangan yang penting.

Selama tahun 2010 inisiatif dan kinerja Bank ICBC Indonesia dilaksanakan sesuai praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana ditetapkan oleh regulator. Sementara itu melalui sejumlah kegiatan sosial di bidang kesehatan, pendidikan, dan penanganan bencana, Bank ICBC Indonesia memiliki komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan tujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kami melihat tahun 2011 sebagai tahun yang penuh tantangan. Namun demikian, kami percaya bahwa strategi yang dirancang dengan baik, tim manajemen yang profesional dan kehati-hatian operasional akan memungkinkan Bank ICBC Indonesia untuk mempertahankan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

**I**n the course of Indonesia's improved economy, year 2010 witnessed Bank ICBC Indonesia's large stride in creating a solid organization and strong foundation for sustainable growth.

Throughout the year 2010, Bank ICBC Indonesia recorded remarkable growth in terms of total assets, third parties funds and credits, as well as further enhancement of relation between Bank ICBC Indonesia and its customers.

Year 2010 also marked Bank ICBC Indonesia's successful expansion with more branches. The opening of these branches was a response to the growing demand in the market. It truly shows that the presence of Bank ICBC Indonesia has won the trust of corporate and individual customers in the mainstream.

Bank ICBC Indonesia's initiatives and performances during the year 2010 were executed in the light of Good Corporate Governance set out by regulators. Meanwhile, through a number of social activities in the areas of health, education and disaster relief, Bank ICBC Indonesia maintains its high commitment to corporate social responsibility with the aim of helping communities to improve their quality of life.

We view 2011 as a challenging year. Nevertheless, we are confident that our well-defined strategy, professional management team and prudential operation will enable Bank ICBC Indonesia to maintain growth momentum continuously.

---

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh *stakeholder* atas dukungannya, serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras. Kami akan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan pelayanan, menjadikan setiap langkah sebagai kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia dan masyarakat, serta perdagangan dan hubungan ekonomi antara Indonesia dan China.

Chen Jin  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

On behalf of Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude to all stakeholders for their support, to all employees for their hard work. I will keep innovating products and improving services, making every endeavor to give greater contribution to the Indonesian economy and society, as well as the trade and economic relation between Indonesia and China.







## Bank ICBC Indonesia melewati tahun 2010 dengan upaya sungguh-sungguh untuk memperdalam keterlibatan dalam membangun perekonomian Indonesia

Bank ICBC Indonesia throughout the year 2010 endeavored to further deepen its integration through accelerating its part to play greater role in the Indonesian economic development

Tahun 2010 ditandai dengan perekonomian global yang kondusif dan membawa pengaruh positif kepada banyak negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2010 mencapai 6% dan diprediksikan pertumbuhan perekonomian di tahun 2011 akan berada pada kisaran 6,5%.

Selama 2010, kredit perbankan yang dicatat oleh Bank Indonesia meningkat Rp312,65 triliun atau tumbuh sebesar 22,86% dan pada akhir 2010, Bank Indonesia mencatat total kredit perbankan sebesar Rp1.742,85 triliun.

Pencapaian tersebut membuat otoritas perbankan Indonesia sangat optimistik akan prospek industri perbankan di tahun 2011. Dalam analisa rencana kerja tahun 2011 Bank Indonesia menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 24% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga hingga sebesar 15%.

Secara keseluruhan tahun 2011 diharapkan memiliki prospek yang sangat cerah dan banyak ekonom yakin bila Indonesia akan menjadi salah satu negara pemain perekonomian yang besar bersama dengan negara Asia lainnya, seperti China. Hal ini merupakan sebuah langkah maju bagi pembangunan sektor perbankan kedua negara.

Tidak diragukan lagi kondisi perekonomian makro Indonesia yang positif telah membawa peningkatan sektor perbankan di Indonesia. Begitu juga yang terjadi pada Bank ICBC Indonesia yang melewati tahun 2010 dengan upaya sungguh-sungguh untuk memperdalam keterlibatan dalam membangun perekonomian Indonesia. Selama tahun tersebut, Bank ICBC Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan pada pertumbuhan dan integrasi bisnis, efisiensi operasional, struktur pendapatan, manajemen risiko, pengawasan internal dan kepatuhan.

Year 2010 was marked with favorable global economy that brought positive influence to many countries, and Indonesia without exception. The Indonesian economic growth reached 6% in 2010 and is predicted that year 2011 economic growth will be around 6.5%.

During 2010, the banking credit recorded by Bank Indonesia increased Rp312.65 trillion, or up 22.86%. In the late 2010, Bank Indonesia recorded a total banking credit of Rp1,742.85 trillion.

This achievement makes Indonesia's banking authorities very optimistic with the prospect of banking industry in the year 2011. In the analysis of the Bank Indonesia plan of 2011, Bank Indonesia targets the credit growth of 24% and the increase in third party funds to 15%.

The whole future of 2011 therefore looks bright and many experts believe that Indonesia is heading up toward becoming one of the world's major economic players along with other Asian countries such as China. Such progressive phase without doubt is conducive to the development of banking sector in both countries.

Indonesia's positive macro economic condition has undoubtedly led to the improvement in Indonesia's banking sector. Likewise, Bank ICBC Indonesia throughout year 2010 endeavored to further deepen its integration through accelerating its part to play greater role in the Indonesian economic development. During the year, Bank ICBC Indonesia experienced significant growth and integration, operational efficiency, revenue structure, risk management, internal control and compliance.



Bank ICBC Indonesia telah meningkatkan jumlah kantor cabangnya menjadi 15 kantor. Pada akhir tahun 2010, Bank ICBC Indonesia mencatat total aset sebesar Rp10,59 triliun. Peningkatan aset yang terjadi sebesar 166,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat aset sebesar Rp3,98 triliun. Peningkatan jumlah aset ini juga membuat peringkat Bank ICBC Indonesia naik dari urutan 107 ke 43.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terhimpun sebesar Rp8,30 triliun. DPK meningkat 216,33% dibandingkan tahun 2009 yang mencatat sebesar Rp2,62 triliun. Sementara itu jumlah kredit yang didistribusikan sebesar Rp6,78 triliun pada 2010, meningkat 136,84% dari tahun sebelumnya.

Bank ICBC Indonesia selalu mengedepankan pelayanan sempurna dan tetap memegang penuh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Dedikasi Bank ICBC Indonesia pada pelayanan sempurna telah mendapatkan pengakuan.

Pada tahun 2010, Bank ICBC Indonesia mendapat penghargaan "Best Performance Bank 2010" dari Majalah Investor. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga meraih "Best Performance Banking 2010" dari Asosiasi Perbankan Indonesia (ABFI).

Sejak didirikan pada 2007, Bank ICBC Indonesia telah mengembangkan budaya kerjanya secara bertahap dengan mengadopsi karakter budaya Indonesia dan juga sangat serius untuk melakukan lebih banyak kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kehadiran Bank ICBC Indonesia di Indonesia dapat ditelaah kembali pada masa krisis finansial yang mengguncang perekonomian dunia dan pada saat perekonomian Indonesia mulai membaik. Indonesia

Bank ICBC Indonesia has increased the number of branches to 15. During the year 2010, the Bank ICBC Indonesia recorded its total assets of Rp10.59 trillion. It is a 166.08% increase compared to the previous year's recorded figure of Rp3.98 trillion. Correspondingly, the assets of Bank ICBC Indonesia's ranking jumped from ranked 107th to 43rd.

There was also an increase in the total of third party funds, which was booked for Rp8.30 trillion. It is up 216.33% compared to Rp2.62 trillion recorded in 2009. Meanwhile, the total loan reached Rp6.78 trillion in 2010, increased 136.84% from the previous year's figure.

Bank ICBC Indonesia always emphasizes on service excellence and truly driven by our commitment to providing products and services that best suit the customers' financial needs. Bank ICBC Indonesia dedication to excellence service has gained the esteemed recognitions.

In 2010, Bank ICBC Indonesia won "Best Performance Bank 2010" by Investor Magazine. Bank ICBC Indonesia also received "Best Performance Banking 2010" from the Indonesian Banking Association (ABFI).

Since its establishment in 2007, Bank ICBC Indonesia has gradually improved its corporate culture by adopting the characteristic of Indonesia culture and is also very serious to engage more in social responsibility programs.

Bank ICBC Indonesia presence in Indonesia stretches back to the time when the financial crisis threatened to damage the economy and when Indonesian economy gradually improved. Indonesia,



## Menyambut tahun 2011, Bank ICBC Indonesia akan mempercepat perubahan pada pengembangan utama dengan strategi yang lebih proaktif

---

Moving forward 2011, Bank ICBC Indonesia will accelerate to transformation of mainstream development with more proactive strategy

---

bersama dengan negara lainnya di Asia telah memulihkan kepercayaan pasar. Permintaan mata uang RMB pun meningkat seiring disepakatinya perjanjian perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN dan China. Kondisi ini telah membuka jalan bagi Indonesia untuk membangun hubungan ekonomi yang kuat dengan China dan anggota ASEAN lainnya yang menantikan peluang bisnis yang menjanjikan.

Menyambut tahun 2011, Bank ICBC Indonesia akan mempercepat perubahan pada pengembangan utama dengan strategi yang lebih proaktif. Bank ICBC Indonesia tengah mempersiapkan untuk mengembangkan dasar Teknologi Informasi, termasuk pengayaan fasilitas *e-channel* dan bertekad untuk meluncurkan produk dan layanan baru yang inovatif serta memperluas jangkauan dengan membuka cabang-cabang baru di seluruh daerah.

Kami optimis bahwa Bank ICBC Indonesia dapat melewati tantangan di masa depan dan mengubahnya menjadi peluang yang tidak saja meningkatkan pertumbuhan Bank ICBC Indonesia tetapi juga membangun jembatan yang lebih kuat antara Indonesia dan China.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh *stakeholders*, nasabah, mitra usaha, dan seluruh rakyat Indonesia atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya. Tidak kalah pentingnya, saya juga ingin berterimakasih kepada seluruh karyawan Bank ICBC Indonesia atas dukungan dan komitmen kuat yang telah disumbangkan untuk pertumbuhan Bank ICBC Indonesia di dalam industri perbankan.

along with other countries in Asia, has restored market confidence. With China and ASEAN member countries implementing free trade agreement, the demand in RMB currency is increasing. This condition has paved the way for Indonesia to build a stronger economic relationship with China as well as other ASEAN countries, awaiting more lucrative business opportunities.

Moving forward 2011, Bank ICBC Indonesia will accelerate to transformation of mainstream development with more proactive strategy. Bank ICBC Indonesia is set to further develop of Information Technology platforms, including the enhancement of e-channel facilities and determined to offer new and innovative products and services, as well as expanding coverage with more branches throughout the archipelago.

We are optimistic that Bank ICBC Indonesia can overcome the future challenges and turn them into opportunities that lead to not only the increase in Bank ICBC Indonesia future growth but also the stronger bridge between Indonesia and China.

On behalf of Board of Directors, I would like to express my gratitude to all our stakeholders, customers, business partners and people of Indonesia for their support, trust and corporation. Last but not least, I would like to thank all the employees of Bank ICBC Indonesia for their continued support and strong commitments which have crucially contributed to the acceleration of Bank ICBC Indonesia in the country's banking industry.

Yuan Bin  
Presiden Direktur  
President Director

ICBC



### Bandung Branch

Berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda no 71, Bandung. Kantor Cabang baru Bank ICBC Indonesia ini diresmikan pada tanggal 5 Juli 2010 yang merupakan hasil relokasi dari kantor lama di Jl Lengkong Kecil, Bandung.

Located at Jl. Ir. H. Juanda no. 71, Bandung, this new branch office of Bank ICBC Indonesia was inaugurated on 5 July 2010, which is relocation from the old office on Jl. Lengkong Kecil, Bandung.



## ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION and ANALYSIS

Tinjauan Usaha  
Business Review

Tinjauan Operasional  
Operational Review

Tinjauan Keuangan  
Financial Review

## Tinjauan Usaha Business Review

**D**i tengah persaingan perbankan yang semakin ketat, Bank ICBC Indonesia terus mengukir prestasi yang gemilang. Hal tersebut tidak lepas dari kinerja pada tiap departemen di Bank ICBC Indonesia yang solid.

Berbagai inovasi dan pengembangan terus dilakukan guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan komitmen Bank ICBC Indonesia untuk menjadi jembatan ekonomi, keuangan dan budaya antara Indonesia dengan China. Berikut adalah tinjauan usaha Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2010.

### BILLS CENTER

Selama tahun 2010 Departemen Bills Center telah banyak melakukan konsolidasi secara internal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, seperti penyederhanaan proses kerja, dengan tidak mengabaikan fungsi kontrol serta memberikan pelatihan kepada karyawan secara terus-menerus.

Departemen Bills Center juga telah banyak memberikan fasilitas *trade finance* serta beragam paket produk dan jasa *trade finance* kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah termasuk pembiayaan pra-ekspor, pembiayaan setelah pengapalan, penerbitan letter of credit (L/C), pembiayaan impor dan juga produk *trade structure* lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis usaha dari nasabah.

Tahun 2011, Departemen Bills Center akan tetap memfokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan serta pengembangan produk dan jasa perdagangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan pasar.

**A**midst the banking industry competition, Bank ICBC Indonesia continuously showed spectacular achievements. Such outstanding achievements were owing to solid business performance of each department at Bank ICBC Indonesia.

Various innovations and product developments continue taking place in order to achieve maximum result, which is in line with Bank ICBC Indonesia's commitment as an economic, financial and culture bridge between Indonesia and China. The followings are the performance review of the Bank ICBC Indonesia throughout year 2010.

### BILLS CENTER

During year of 2010, Bills Center Department has conducted an internal consolidation in order to increase service level to the customer, such as simplify work flow and without ignore controlling function and provide training to its staff continuously.

Bills Center Department also have been giving a lot of trade finance facility and various trade finance products and services to the customer in order to support and fulfill customer financing needs, including pre-export financing, post export financing, issuance letter of credit (L/C), import financing and any other trade structuring product that adjusted to the customer business types and needs.

In year of 2011, Bills Center Department shall keep focus on increasing service level and develop our trade finance products and services that can be met with customer needs and market.





## PERBANKAN KoRPo RASI

Dengan dukungan yang solid dari ICBC Limited, jaringan, teknologi dan keuntungan geografis dari Indonesia, Departemen Perbankan Korporasi mampu menghadirkan jasa dan layanan perbankan untuk seluruh segmen korporasi. Layanan perbankan yang bersifat universal ini meliputi seluruh lini bisnis pada korporasi nasional, multinasional dan lembaga keuangan lainnya.

Departemen Perbankan Korporasi fokus dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan di Indonesia yang memiliki hubungan kerjasama dengan perusahaan di China atau perusahaan China yang memiliki jaringan operasional di Indonesia. agar dapat melayani nasabah korporasi dengan maksimal, Departemen Perbankan Korporasi menghadirkan produk dan jasa yang sesuai dengan karakter pasar yang ada dan optimalisasi jaringan lintas negara.

Departemen Perbankan Korporasi telah menerapkan beberapa strategi penting termasuk melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan China yang membuka jaringan operasi di Indonesia maupun

## CoRPo RATE BANKING

Di tahun 2010, Bank ICBC Indonesia mencatat pencapaian bisnis yang luar biasa, dikarenakan oleh kebijakan strategis dan komitmen untuk memberikan nilai-nilai yang terbaik bagi nasabah dan masa depan Bank ICBC Indonesia di industri perbankan Indonesia

In 2010, Bank ICBC Indonesia recorded an outstanding achievement of business performance, which was due to strategic policy and commitment to giving the best for customers and the future of Bank ICBC Indonesia in the country's banking industry

With the solid support from ICBC Limited, network, technology and Indonesia's geographic advantage, Corporate Banking Department is able to provide banking products and services for all corporate segments. These universally characterized banking services cover all lines of business to national and

multi-national corporations as well as other financial institutions.

Corporate Banking Department focuses on building cooperation with companies in Indonesia that have partnerships with companies in China or Chinese companies with operational networks in Indonesia. In order to maximize the services to corporate customers, Corporate Banking Department features products and services which are in line with existing market characters and trans-national network optimization.

Corporate Banking Department has implemented a number of important strategies including building corporation with Chinese companies opening operational networks in Indonesia, or local





perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis ke China. Kerjasama tersebut dilakukan dengan cara memberikan dukungan penuh pada infrastruktur perdagangan nasional dan internasional melalui Bank ICBC Indonesia. Departemen Perbankan Korporasi juga membantu perusahaan China yang ingin melakukan ekspansi atau membangun hubungan baru dengan perusahaan lokal, serta terlibat secara aktif dalam konferensi dan proyek-proyek yang berhubungan dengan produk China.

Untuk dapat meningkatkan serta mendorong portofolio Bank ICBC Indonesia Departemen Perbankan Korporasi aktif dalam mencari dan ikut serta dalam proyek pembiayaan dengan bank lain. Selain itu, Departemen Perbankan korporasi juga aktif memperkenalkan dan menyediakan fasilitas kredit dengan basis *Trade Finance* (*Letter of Credit* dan/atau *Trust Receipt*), Pembiayaan Piutang Usaha (*Account Receivable Financing*), Pembiayaan Hutang Usaha (*Account Payable Financing*), dan *structured finance* lainnya.

Implementasi dari strategi Departemen Perbankan Korporasi di antaranya dengan meningkatkan pelayanan yang lebih menyeluruh dengan menyediakan produk dan layanan yang kompetitif yang meliputi pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan properti, minyak dan gas serta perusahaan perdagangan yang memiliki reputasi baik di pasar. Demikian juga perusahaan transportasi, logistik dan jasa yang memiliki rekam jejak yang baik di pasar Indonesia.

Guna meningkatkan pencapaian kinerja tahun 2011, Departemen Perbankan Korporasi telah merancang strategi dan kebijakan, diantaranya meningkatkan kerja sama lebih dalam dengan nasabah yang sudah ada dan mulai menggali kemungkinan kerja sama dalam sistem value chain perusahaan-perusahaan dengan aktif memasuki pasar sindikasi di Indonesia.

companies having business ties to China. Such corporation is carried out by means of Bank ICBC Indonesia fully supporting national and international trade infrastructure. Corporate Banking Department also assists Chinese companies seeking to have the expansion or build new relations with local companies, and be actively involved in conferences and projects that associate with Chinese products.

To increase and improve Bank ICBC Indonesia's portfolios, Corporate Banking Department has actively sought and got involved in funding projects with other banks. In addition, Corporate Banking Department has also actively been introducing while providing credit facilities on the basis of Trade Finance (*Letter of Credit* and/or *Trust Receipt*), *Account Receivable Financing*, *Account Payable Financing* and other structured finances.

The implemented strategies of Corporate Banking, among others, are through increasing a more comprehensive service by providing more competitive products and services that include financing companies of property, oil and gas, as well as trade companies with outstanding reputation in the market. This goes as well for companies of transportation and logistic services with good track records in Indonesia's market.

In order to achieve work performance in 2011, Corporate Banking Department has drafted strategies and policies, among others, are increasing stronger relationship with existing customers and starting realizing the feasibilities of value chain corporations by actively entering syndication

Bank ICBC Indonesia berhasil mengintegrasikan manajemen bisnis, manajemen risiko, sistem informasi serta melaksanakan pembangunan budaya perusahaan. Hal itu dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha dan meningkatkan basis nasabah

Bank ICBC Indonesia has successfully integrated business management, risk management, information system and the Corporate's culture development. This has been done as a means to support business activities and increase customer basis

Strategi lainnya adalah dengan memasuki perusahaan *blue chip* yang berisiko relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis. Industri multi-finance merupakan target baru yang juga akan dikembangkan oleh Departemen Perbankan Korporasi.

Selain strategi diatas, Departemen Perbankan Korporasi akan bekerja sama dengan Departemen Global Trade Service untuk menawarkan *structured product*, seperti *Commodity Financing* (pembiayaan komoditas sumber daya alam, seperti batubara, minyak & gas, CPO, baja dan lain-lainnya), kepada nasabah korporasi lokal. Bersama dengan Departemen Pasar Global, Departemen Perbankan Korporasi akan menawarkan produk *money market* dan *foreign exchange* kepada nasabah korporasi local.

## LEMBAGA KEUANGAN

Kolaborasi antara lembaga-lembaga keuangan telah berkembang pada beberapa dekade terakhir, menjadikan pasar lembaga keuangan memiliki potensi. Sebagai pemain baru di dalam industri ini, Bank ICBC Indonesia telah membangun dasar yang kuat untuk pasar Indonesia. Dengan nilai yang luar biasa dari pemegang saham, Bank ICBC Indonesia akan senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan para pemain di pasar.

Selama 2010, Departemen Lembaga Keuangan telah mendukung Bank ICBC Indonesia dalam hal korespondensi dengan bank lain, serta berfokus dalam mendukung aktivitas Global market dan *trade finance*. Setelah melakukan penjajakan pada pasar, Departemen Lembaga Keuangan akhirnya menemukan bentuk dan posisi di pasar Indonesia melalui kemitraan dengan para pemain lokal dan pemain asing.

other strategy is to embark on relatively low risk blue chip companies. multi-finance industry is a new target that will also be developed by Corporate Banking Department.

In addition to the above strategies, Corporate Banking Department will build corporation with Global Trade Service Department offering structured products, such as Commodity Financing (for natural resources commodities such as coal, oil & gas, CPO, steel, and more) to local corporate customers. Together with Global markets Department, Corporate Banking Department will offer money market and foreign exchange products to local corporates

## FINANCIAL INSTITUTION

Collaborations among players in the Financial Institutions have been growing for the past decade, making the Financial Institutions market as one of the potential markets in the region. As the new player in the industry, Bank ICBC Indonesia has established a good relationship with our counter party in Indonesian market. With the unique value of the shareholder, Bank ICBC Indonesia now has been and also will continue providing good cooperation with the business players in in the market.

During 2010, Financial Institution Department was supporting Bank ICBC Indonesia for the related department in correspondence with other banks, as well as focusing on supporting Global markets' activities and trade finance. After exploring the market, Financial Institution Department finally found its positions in the Indonesian market by partnering with the local players and the foreign players.

---

Pencapaian kinerja tahun 2010 antara lain Bank ICBC Indonesia telah ditunjuk sebagai akses tunggal untuk semua pembayaran dan transaksi ke China, termasuk kerjasama eksklusif untuk pembayaran ke China. Pada tahun 2010 Bank ICBC Indonesia secara agresif menawarkan produk kepada lembaga keuangan setempat untuk menyediakan layanan dan solusi untuk bidang usaha yang berhubungan dengan perusahaan di China.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia lebih aktif dalam memasuki pasar Indonesia untuk menjembatani transaksi keuangan dengan China serta mengenalkan berbagai produk lainnya. Sebagai anak perusahaan dari bank terbesar di China, Bank ICBC Indonesia yakin dapat memberikan layanan prima dan berkompetisi di pasar domestik. Produk unggulan kami antara lain *cash management, trade finance* dan *treasury*.

Lembaga keuangan non bank masih merupakan target untuk tahun 2011, perusahaan sekuritas, manajer investasi juga masih menjanjikan di pasar Indonesia. Dengan tim Departemen Lembaga Keuangan yang baru dan kuat, Bank ICBC Indonesia yakin dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan menjawab ekspektasi pasar.

### GLoBAL mARKET

Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, permintaan pasar yang kompetitif didukung oleh membaiknya iklim ekonomi Indonesia, Departemen Global markets telah mengalami perubahan signifikan sepanjang tahun 2010. Ekspansi yang cukup pesat dalam Departemen Global markets meliputi penambahan pegawai, unit kerja dan aktifitas baru.

Departemen Global markets terdiri atas tiga unit

The achievements of work performance in 2010 that Bank ICBC Indonesia was appointed as a single entry point for all payments and transactions to China, including one exclusive cooperation for payment to China. In 2010 Bank ICBC Indonesia aggressively offering products to local financial institutions to provide services and solutions for their China's related businesses.

For 2011, Bank ICBC Indonesia is looking to be more active in penetrating the Indonesian market for China related transactions as well as other products. As a subsidiary of the biggest bank in China, Bank ICBC Indonesia is confident to be able to provide competitive excellent services to the local market. our products are ranged from cash management and trade finance to treasury product.

Non bank financial Institution is still one of the targets for 2011. Securities houses and fund managers are still promising segments of the Indonesian market. With our new and strong Financial Institutions Department team, Bank ICBC Indonesia convinced to cater the needs and exceed the market expectations.

### GLoBAL mARKETS

Along with the tight business competition, competitive market demand that is supported by Indonesia improving economic climate, Global markets Department underwent significant changes during the year 2010. A fairly rapid expansion in the Global markets Department includes the addition of employees, work units and new activities.

Global markets Department consists of three working



kerja yang merupakan pilar utama dan memiliki peran penting atas kontribusi di Bank ICBC Indonesia secara keseluruhan. Aktifitas Global markets tersegmentasi berdasarkan unit kerja terkait. Unit kerja yang dimaksud meliputi Trading Team, Financial markets Sales dan ALm (Asset Liability management).

Trading Team fokus pada transaksi perdagangan antar bank yang meliputi transaksi pasar uang, valas dan SUN (Surat Utang Negara). Financial markets Sales fokus pada transaksi perdagangan antar cabang dan nasabah yang meliputi transaksi valas dan produk-produk Global markets lainnya. ALm bertanggung jawab untuk memantau dan memelihara likuiditas bank yang meliputi arus kas, Giro Wajib minimum (GwM), Posisi Devisa Neto (PDN) seperti yang tertuang dalam regulasi Bank Indonesia selain fokus pada optimalisasi efektivitas kinerja Departemen Global markets dan pemeliharaan tingkat resiko Global markets secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2010, Departemen Global markets telah mencatat sejumlah prestasi positif dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi Departemen Global markets dalam kinerja Bank ICBC Indonesia tertuang dalam pertumbuhan departemen ini menjadi salah satu *profit center* Bank ICBC Indonesia. Di tahun 2010 ini pula, Global markets semakin mengukuhkan posisi Bank ICBC Indonesia sebagai pelopor dan pemain utama dalam bisnis berdenominasi Yuan, meliputi transaksi pasar uang Yuan antar bank dan transaksi valas Yuan. Departemen Global markets telah melakukan berbagai terobosan baru dalam memperluas pasar Yuan dengan kontribusi harga yang dapat diakses melalui fasilitas Bloomberg dan Reuters

Beberapa aktifitas baru yang akan dilakukan tahun 2011 antara lain transaksi REPO, *interest rate swap*

units as the main pillars that play important roles for the contribution of Bank ICBC Indonesia as a whole. Global markets Department activities are segmented on the basis of work units. These working units include Trading Team, the Financial markets Sales and ALm (Asset Liability management).

Trading Team focuses on inter-bank transactions, including interbank money market transactions, foreign exchange and government securities (Government Securities). Financial markets Sales focus on trade transactions between branches and customers, including foreign exchange transactions and other Global markets products. ALm is responsible for monitoring and maintaining bank liquidity, including cash flow, reserves, NoP as contained in the regulation of Bank Indonesia as well as focusing on optimizing the effectiveness of Global markets Department performance and maintaining Global markets overall level of risk.

During the year 2010, Global markets Department listed a number of positive achievements compared to the previous year. The Contribution of Global markets Department in the performance of Bank ICBC Indonesia was proved by the department's growth as one of Bank ICBC Indonesia's profit center. Also in 2010, Global markets strengthened Bank ICBC Indonesia position as market maker in Yuan denominated business, which includes Yuan interbank money market transactions and foreign exchange. Global markets Department has made many new innovations in expanding Yuan market with price contribution that is accessible via Bloomberg and Reuters.

Several new activities to be undertaken during year 2011 include REPO transactions, the interest



## SAVING IDR



ICBC

中国工商银行



Feel peace??  
**Absolutely!**  
Your money is in  
the right place

## HOME LOAN



ICBC

中国工商银行

"makes your **dream home** come true"



Kami mengerti impian Anda. Itu  
sebabnya kami menyediakan  
pembiayaan yang tepat untuk  
pembelian Rumah Tinggal, Ruko  
(Rumah Toko) atau Rukan  
(Rumah Kantor)



**"Wujudkan semua impian  
Anda bersama ICBC Home  
Loan sekarang juga."**

### SYARAT DAN KONDISI

- Warga negara Indonesia.
- Usia minimum 21 Tahun.
- Ketika masa kredit berakhir, usia tidak lebih dari 55 tahun untuk karyawan dan 60 tahun untuk pengusaha / profesional.
- Telah bekerja sebagai karyawan tetap / memiliki usaha minimal 3 tahun.
- Jumlah pendapatan minimal 3x jumlah angsuran.

✓ **Flexibel**

✓ **Proses Cepat**

✓ **Suku Bunga Bersaing**

(IRS), *cross currency swap* (CCS), dan produk-produk *Financial markets Sales* seperti *multi Currency Saving Account* (mCSA), *Forward Valas* dan sebagainya. Departemen *Global markets* juga akan menambah unit kerja baru, yakni bisnis kustodian bank dan menambah potensi investasi pada produk-produk syariah dalam pembelian obligasi dalam Sukuk dan Sukuk Ritel selain terus berinovasi mengembangkan transaksi bisnis dalam denominasi Yuan.

## PERBANKAN RITEL

Sejalan dengan komitmen Bank ICBC Indonesia untuk memberikan produk dan layanan perbankan yang terbaik, kinerja Departemen Perbankan Ritel di tahun 2010 menjadi bukti bahwa Bank ICBC Indonesia secara konsisten melakukan upaya untuk mencapai posisi yang lebih baik di Indonesia.

Untuk memelihara pertumbuhan bisnis perbankan ritel dan pengembangan yang terus meningkat dari waktu ke waktu terutama pada produk simpanan, pada tahun 2010 Bank ICBC Indonesia telah meluncurkan Produk Tabungan IDR Khusus (Saving Plus) dan Produk Deposito USD (Double Deal). Produk-produk ini mendapatkan respon positif dari para nasabah, terbukti dengan volume penjualan yang melampaui target.

Perhatian khusus juga diberikan pada penjualan kartu kredit. Pada tahun 2010, bersama-sama

rate swaps (IRS), *cross currency swap* (CCS) and *Financial markets Sales* products such as *multi Currency Savings Account* (mCSA), *FX Forward* and so forth. *Global markets* Department will also add a new unit which is the custodian bank's business, and increase the potential for investment in Islamic products in acquiring bonds in Sukuk and Sukuk Retail while continuously innovating on expanding Yuan denominated business.

## RETAIL BANKING

In line with Bank ICBC Indonesia's commitment to delivering outstanding banking products and services at best, Retail Banking Department performance in 2010 was one of Bank ICBC Indonesia confirmations on how we consistently make efforts toward achieving better positioning in Indonesia.

To nurture retail banking business growth and development that is continually increasing from time to time especially the deposit products, in 2010 Bank ICBC Indonesia launched special IDR Saving Product (Saving Plus) and USD Time Deposit Product (Double Deal). These products were able to reflect positive response that has been proven by sales volume

number that stated beyond the target.

Particular effort was emphasized on credit card sales. In 2010, together with VISA and China Union



Majalah Elite Club Edisi Pertama  
The First Edition of Elite Club Magazine





dengan VISA dan China Union Payment (CUP), Departemen Perbankan Ritel mampu menjawab kebutuhan nasabah kartu kredit. Dalam bisnis kartu kredit, Departemen Perbankan Ritel berkomitmen untuk senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para pemegang kartu kredit Bank ICBC Indonesia melalui kerjasama yang kuat dengan berbagai *merchant* di kota-kota besar Indonesia.

Di masa mendatang, Bank ICBC Indonesia terus meyakini bahwa prospek pasar properti tetap tinggi. Karenanya Departemen Retail Banking akan memperluas jaringan dengan bekerja sama dengan pengembang dan agen properti dan membuat program promosi bersama untuk meningkatkan penjualan.

Sebagai bank yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima bagi para nasabah, pada tahun 2010 Bank ICBC Indonesia mempersembahkan ICBC Elite Club, yang melayani nasabah *high profile* dengan total dana kelolaan di atas Rp500 Juta. Pada tahun 2010, Departemen Retail Banking berfokus pada pembangunan infrastruktur serta layanan untuk segmen ini. Departemen Retail Banking juga meluncurkan majalah ICBC Elite Club sebagai media komunikasi bagi para nasabah. Saat ini dengan ICBC Elite Club, Bank ICBC Indonesia siap untuk memberikan nuansa "Kenyamanan, Preferensial, Prestisius dan *Privilege*" bagi nasabah premium.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia merencanakan untuk menambah varian produk baru, dan meningkatkan layanan serta penyaluran kredit perbankan ritel dan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan bagi para nasabah dengan meningkatkan jenis produk dan saluran distribusi sehingga para nasabah memiliki lebih banyak pilihan produk atau jasa yang paling sesuai

Payment (CUP), Retail Banking Department was able to deliver customer needs regarding credit cards to existing customers. In credit card business, Retail Banking Department committed to continuously creating exceptional value to our cardholders through strong cooperation with merchants in big cities across Indonesia.

In the future, Bank ICBC Indonesia will continue to believe that the prospects for the property market remain high. As a result, Retail Banking Department will expand the network by working closely with developers and property agents and create joint promotional programs to boost the sales number.

As a bank that is committed to providing first rate services to the customer, in 2010 Bank ICBC Indonesia presented ICBC Elite Club, which serves our high profile customers who have total asset under management (AUM) of Rp500 million and above. In 2010, Retail Banking Department focused on building the infrastructures as well as services for this segment. Retail Banking Department also launched ICBC Elite Club magazine as a media communication for our customers. Now, with ICBC Elite Club, Bank ICBC Indonesia is set to deliver ultimately feel of "Peace, Preferential, Prestigious and Privilege" to our affluent customers.

In 2011, Bank ICBC Indonesia is planning to add new product variance offered to our customers and disbursed more loan value on retail banking products and services and committ to continuously improving the services to valued customers by increasing product variance and distribution channels so that our customers have more options when choosing a product or service that is best suited to the customers'

---

dengan kebutuhan nasabah. Bank ICBC Indonesia juga membangun kerjasama dengan perusahaan asuransi dan sekuritas dalam rangka menciptakan produk yang menarik yang dapat memberi manfaat untuk para nasabah.

need. Bank ICBC Indonesia also builds cooperation with insurance and security companies in order to create attractive products that could bring benefits to customers.



“Bank Berkinerja Terbaik tahun 2010” untuk Kategori Bank Umum Swasta Nasional Kecil dari ABFI Perbanas

*“Best Performance Banking 2010” for Small Private National Bank Category from ABFI Perbanas*

## INVESTOR

50 BANK  
BERKINERJA  
TERBAIK 2010

”50 Bank Berkinerja Terbaik” dari majalah “INVESToR”

*“50 Best Performing Banks” from “INVESToR” magazine*

## Tinjauan Operasional Operational Review

### KEBIJAKAN KREDIT

Selama tahun 2010, Bank ICBC Indonesia telah mengeluarkan kebijakan kredit yang mendukung seluruh bidang perkreditan Bank ICBC Indonesia. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi proses *general review*, investigasi, dan persetujuan kredit. Bank ICBC Indonesia juga telah menciptakan kebijakan produk kredit yang terdiri dari pembiayaan perdagangan, bisnis kartu kredit, kredit perumahan, dan kegiatan *Forward FX*.

Bank ICBC Indonesia juga senantiasa mencermati kondisi makroekonomi, khususnya industri yang prospektif terkait dengan perdagangan domestik maupun internasional antara Indonesia dan China. Langkah ini dilaksanakan dengan menyediakan analisa industri yang menjelaskan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan industri, gambaran kondisi pasar, proses pembuatan produk, selain juga menyoroti para pemain utama dalam industri.

Selain itu, dalam rangka mendukung penyaluran kredit, Bank ICBC Indonesia juga memberi perhatian khusus pada kebijakan jaminan yang mengatur jenis penerimaan jaminan, termasuk kriteria dan persyaratan jaminan tersebut.

Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Kebijakan Umum Pemrosesan Kredit
- Produk atau Kebijakan Produk Terkait
- Kebijakan Industri
- Kebijakan Kolateral

menghadapi tahun 2011, Bank ICBC Indonesia akan senantiasa berfokus dalam menyusun dan memperbarui kebijakan kredit untuk pengembangan

### CREDIT PoLICIES

During 2010, Bank ICBC Indonesia issued credit policy that supports all credit areas within Bank ICBC Indonesia. The policy comprises general review process, investigation and credit approval. Bank ICBC Indonesia has also created credit product policy, consisting of trade finance, credit card business, housing loan and FX Forward activities.

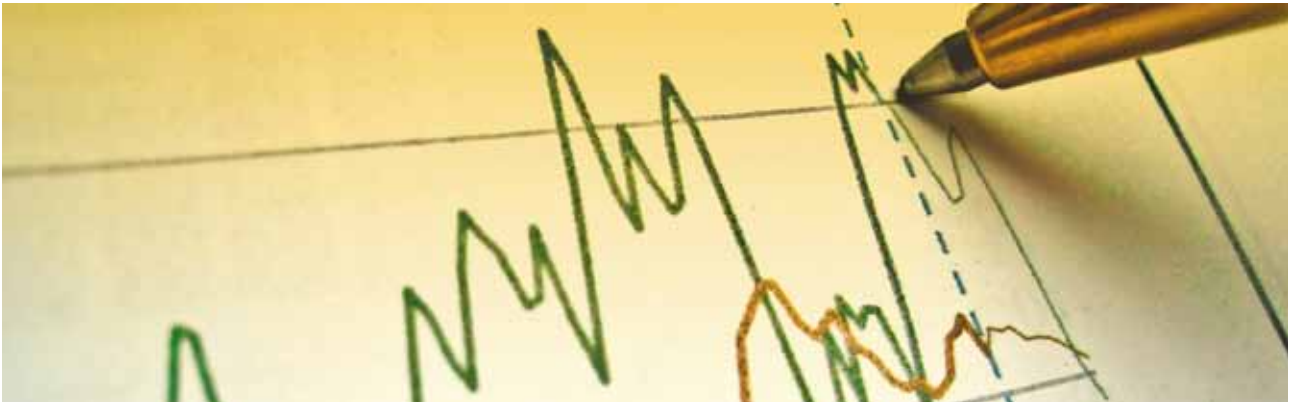
Bank ICBC Indonesia also paid close attention to the macroeconomic condition, particularly the prospective industries which will be highly relevant to domestic and international trade between Indonesia and China. This attention was taken into action by providing industry analysis explaining related government regulations to the industry, overview of the market condition, production process of the product, and also the highlight of the main players in the industry.

In addition, in order to support the credit business of Bank ICBC Indonesia, attention is to be paid for collateral policy, which governs the acceptability type of collateral, including the related criteria and condition of the collateral.

The following list is mentioning the policies that were issued during 2010:

- Policy for General Credit Process
- Product or Related Product Policy
- Industry Policy
- Collateral Policy

Facing the year 2011, Bank ICBC Indonesia continues to focus on creating and updating the credit policy for the development of new credit products, targeted



produk kredit yang baru, industri sasaran, serta aspek jaminan atau jenis jaminan yang baru.

Bank ICBC Indonesia juga telah menyusun berbagai kebijakan yang relevan untuk memperkuat proses evaluasi kredit. Peninjauan atas Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) juga dilakukan sesuai dengan kondisi pasar saat ini dan meningkatkan prinsip kehati-hatian perbankan.

**oPERATIoN mANAGEmENT**

Untuk mendukung operasional perbankan dan kegiatan nasabah, Bank ICBC Indonesia menerapkan fungsi manajemen khusus dalam kegiatan operasional dalam rangka menciptakan efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

Departemen operation management memiliki peran penting dalam menganalisa produk dan jasa melalui transformasi *input* menjadi *output* (proses nilai tambah) dan konversi *output*

menjadi hasil (proses nilai guna). Departemen operation management juga mengatur bagaimana agar pengelolaan proses bisnis di cabang mampu meningkatkan kualitas layanan serta mengawasi seluruh transaksi nasabah dalam rangka meminimalkan risiko operasional. Dengan kata lain, Departemen operation management bertanggungjawab penuh dalam melindungi kepentingan Bank ICBC Indonesia dan nasabah.

Departemen operation management juga bertugas memelihara stabilitas sistem FoVA

industries, as well as the collateral aspects or new type of collateral.

Bank ICBC Indonesia also creates relevant policies in order to strengthen the credit review process. Review of Bank Credit Policy is conducted to adapt the current market condition and increase the practice of prudence banking.

**oPERATIoN mANAGEmENT**

To support banking operations and customers' activities, Bank ICBC Indonesia applies special management functions in its operational activities in order to create high efficiency and effectiveness.

**Departemen operation management bertanggungjawab penuh dalam melindungi kepentingan Bank ICBC Indonesia dan nasabah**

**operation management Department is fully responsible for protecting the interests both Bank ICBC Indonesia and Customer interest**

operation management Department has important roles in analyzing goods and services through the transformation of input into output (the value-added process) and the conversion of outputs into outcome (the value-in-use process).

operation management Department arrange how to manage business process in Branch in order to keep improving the service quality and how to control all of Customer's transaction in order to minimize the operational risk, in other words, operation management Department is fully responsible for protecting the interests both Bank ICBC Indonesia and Customer.

operation management Department also holds the function for maintenance of the stability of the



(sistem *core banking*) dan *upgrade* sistem FoVA untuk mengendalikan berbagai lini bisnis, seperti manajemen parameter *server*. Departemen operation management juga bertanggungjawab atas pengelolaan *voucher-voucher* penting, pencatatan, *accounting stamps*, dan pemeriksaan rekening. Departemen operation management juga melakukan standarisasi kegiatan akuntansi Bank ICBC Indonesia, memperkuat pengendalian internal Bank serta meningkatkan pengawasan transaksi kantor-kantor cabang di wilayah Jakarta, Bandung, medan, dan Surabaya.

Pada tahun 2010 Departemen operation management berhasil menerapkan FoVA-*Comprehensive Business Report System* (F-CBRS) dalam rangka memberikan laporan sistem bisnis untuk mendukung sistem informasi manajemen. Departemen operation management juga mengatur FoVA parameter serta menguji layanan dan produk baru, seperti kartu kredit, Smart Saving, dan Saving Plus. Departemen operation management juga telah menetapkan prosedur operasional baru serta melaksanakan pelatihan FoVA & operasional sesuai perkembangan bisnis.

Rencana bisnis yang ditetapkan Departemen operation management untuk tahun 2011 antara lain membakukan operasional kantor cabang, meningkatkan pengendalian risiko operasional, serta inovasi produk. Untuk standar operasional cabang, Departemen operation management akan menjabarkan *flow chart* operasional kinerja cabang berdasarkan lini produk, menetapkan buku panduan untuk setiap posisi sehingga memudahkan para karyawan baru, serta menyempurnakan kebijakan operasional seperti manajemen *main Vault*, manajemen arsip pembukuan, pengendalian risiko kebijakan dan prosedur operasional. Departemen operation management akan menerapkan sistem

FoVA System (*core banking system*) and upgrade of the FoVA System edition for the management of various businesses such as server parameter management. operation management Department is also responsible for the management of important vouchers, record-keeping, accounting stamps and checking accounts. operation management Department also standardizes the Bank ICBC Indonesia's accounting activities, strengthen internal control and improves the supervision of Branch's transaction for Jakarta, Bandung, medan and Surabaya areas.

In 2010, operation management Department successfully managed to implement FoVA-*Comprehensive Business Report System* (F-CBRS) in order to provide business report system for supporting our management information system. operation management Department also set up FoVA parameter and tested new services and products, such as credit card, Smart Saving and Saving Plus. operation management Department also stipulated new operational procedure and conduct FoVA & operation training based on our business development.

The business plan set by operation management Department for year 2011 starts with the standardization of branch operation, enhancement of operational risk control, and product innovation. To standardize Branch operation, operation management Department will describe operation working flow chart based on the product line, stipulate manual book for each position to make it easy to be grasped by new employees, and perfect the operation policy such as main vault management, accounting archives management, operation risk control policy and procedure. operation management Department will implement operation management Risk Control System to conduct the transaction monitoring on



pengawasan manajemen risiko operasional untuk melakukan pemantauan transaksi harian serta meluncurkan *overseas Customer Sales management System* untuk meningkatkan fungsi manajemen pemasaran.

Departemen operation management juga mendukung seluruh updating sistem FoVA termasuk penetapan parameter, pengujian, pelatihan, penyesuaian petunjuk operasional. Dalam rangka mendukung inovasi produk, Departemen operation management ikut mendesain prosedur operasional untuk diterapkan dalam sistem FoVA dan desain *voucher*.

#### TEKNo Lo GI INFo RmASI

Sebagai kompetensi inti Bank ICBC Indonesia, sistem teknologi informasi akan menjadi platform untuk operasi yang stabil; dasar untuk inovasi produk dan pengendalian risiko yang lebih baik.

Untuk mencapai sasaran di atas, berdasarkan rencana dan strategi bisnis Bank ICBC Indonesia, Departemen TI terus berupaya menuntaskan implementasi sistem baru dan pengenalan saluran usaha baru, serta memastikan kelancaran dan kesesuaian jalannya sistem TI yang ada, sekaligus memberikan dukungan kuat untuk pengembangan usaha dan pembaruan produk.

Departemen TI terus memperkuat infrastruktur manajerial dengan menetapkan dan merevisi kebijakan dan prosedur manajemen TI untuk meminimalkan risiko terkait TI. Sebagai bentuk standarisasi manajemen operasional untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia dan merujuk pada situasi yang dihadapi oleh Bank ICBC Indonesia, pada tahun 2010 Departemen TI menerbitkan lima

daily basis and launch overseas Customer Sales management System to improve the marketing management.

operation management Department also supports FoVA system update, including parameter setup, testing, training and operation guidance adjustment. In order to support business department for product innovation, operation management Department designs operation procedure, which is implemented in FoVA system and design the vouchers.

#### INFo RmATIlo N TECHNo Lo GY

As the core competencies of Bank ICBC Indonesia, information technology system shall be the platform for stable operation, the platform for product innovation and the platform for better risk control.

In order to achieve the above target, based on Bank ICBC Indonesia's business strategy and plan, IT Department keeps working on new system implementation and new business channel introduction, and ensures the smooth and healthy running of existing IT system, as well as providing a strong support to business development and product renovation.

The IT Department continues to strengthen the managerial infrastructure by stipulating and revising IT management policy and procedure to minimize IT related risks. As the form of management standardization for daily operations, to meet the requirement from Bank Indonesia and to refer to the situation faced by Bank ICBC Indonesia, in 2010 IT Department came up with a string of fifteen IT

belas formula berupa kebijakan dan prosedur manajemen TI yang baru, dan melanjutkan revisi 10 kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Komite Pengarah TI Bank ICBC Indonesia mengadakan rapat secara teratur untuk melakukan pengawasan terkait persoalan TI. Hal ini secara efektif telah memberikan pengendalian manajemen risiko TI yang lebih baik.

Pada tahun 2010, secara total ICBC Indonesia meluncurkan 12 proyek termasuk 23 sub-proyek. Pada akhir tahun, 9 sub-proyek telah dilaksanakan, 1 sub-proyek dibatalkan berdasarkan analisis pemasaran, 13 sub-proyek dalam penyelesaian dimana 6 sub-proyek akan diimplementasikan awal 2011. Sejumlah proyek utama termasuk: sistem Cm2002 yang akan meningkatkan kemampuan pengelolaan kredit; sistem Kartu Kredit yang memperkaya lini produk perbankan ritel Bank ICBC Indonesia; sistem SUMMIT yang menyediakan cara yang lebih efisien dan otomatis untuk operasi back office, juga mengurangi risiko operasional. Saat ini sistem Internet Banking, sistem Kartu Debit dan Bills Centre sedang dalam proses persetujuan. Selain pengenalan sistem baru, Bank ICBC Indonesia terus meningkatkan modul sistem FoVA yang ada, untuk membuat sistem lebih *user-friendly*, memenuhi kebutuhan inovasi produk dan menciptakan usaha yang lebih kompetitif.

Selain mengkinikan sistem core banking berdasarkan permintaan departemen/unit kerja lain dan keperluan manajemen, Departemen TI melakukan berbagai pengembangan sistem pendukung, termasuk sistem Helpdesk TI, yang menstandarisasi dan mengatur prosedur pelaporan masalah/kejadian yang dikeluarkan sistem; Sistem manajemen Jaminan dan Sistem monitoring BmPK & aplikasi untuk menghasilkan laporan konsolidasi untuk mendukung pekerjaan manajemen kredit dan meningkatkan efisiensi dan keakuratan data;

new formulas in the form of management policies and procedures, and continually revised 10 of the stipulated policies and procedures. IT Steering Committee of Bank ICBC Indonesia holds meeting regularly to conduct the supervisory of IT related issues. This has effectively given a better IT risk management control.

In year 2010, ICBC Indonesia launched 12 projects in total, including 23 sub-projects. By the end of year, 9 sub-projects were implemented, 1 sub-project was canceled, based on marketing analysis, and 13 sub-projects are in progress with 6 of the sub-projects will be implemented in early 2011. The major projects include: Cm2002 system which greatly enhances the ability of credit management; Credit Card system which enriches the product line of Bank ICBC Indonesia's retail banking; SUMMIT system which provides an automatic and more efficiency way for back office operation, also reduces the operation risk. Currently, Internet Banking system, Debit Card system and Bills Centre are in the process of getting business launch permission. Besides the new system introduction, Bank ICBC Indonesia keeps improving the existing modules of FoVA system, to make the system more user-friendly, fulfill the needs of products innovation and create a more competitive business.

Besides the update of core banking system, by the request of other departments/work units and management requirement, IT Department did various developments of supporting systems, including: the IT Helpdesk System, which standardizes and regulates the procedure of problem/event report of system issues; Collateral management System and LLL monitoring System to generate consolidation report generator that supports the credit management works and enhances the efficiency and data accuracy; Finger Print and attendance

Sidik Jari dan sistem kehadiran yang dikembangkan untuk departemen SDm untuk meningkatkan level manajemen dan mengurangi biaya manajemen. Bank ICBC Indonesia juga mengembangkan situs Informasi Express untuk publikasi berita manajemen, kebijakan, prosedur dan peraturan terkini.

Bank ICBC Indonesia memiliki sistem pemantauan untuk mengawasi jaringan komunikasi dan lingkungan runtime TI lainnya untuk menjamin tidak terganggunya alur sistem TI. Bank ICBC Indonesia secara rutin mengevaluasi dan mengaudit infrastruktur teknis untuk meminimalkan kelemahan dan risiko.

Departemen IT juga aktif terlibat dalam proyek pembukaan kantor cabang baru dan renovasi kantor cabang yang ada, menyediakan dukungan TI profesional tepat pada waktunya.

Setelah tiga tahun pengembangan, pembangunan sistem informasi Bank ICBC Indonesia telah menunjukkan kemajuan besar, dan dalam rangka meningkatkan daya saing sistem informasi dan untuk mendukung ekspansi usaha pada tahun 2011 Departemen TI akan melanjutkan pengembangan sistem yang berbasis FoVA, memperluas layanan secara strategis.

Pelaksanaan langkah-langkah ini meliputi *upgrade* dan peningkatan fitur dari sistem *core banking* (FoVA). Bank ICBC Indonesia berencana untuk terus meningkatkan sistem FoVA sesuai dengan strategi bisnis dan kebutuhan primer, seperti: menerapkan Sistem manajemen Kredit Global, yang merupakan *upgrade* dari Cm2002, aplikasi monitor Risiko akan digunakan untuk meminimalkan risiko operasional, pelaksanaan pemasaran perbankan Korporasi dan sistem pelayanan untuk manajemen yang lebih baik dari nasabah perbankan korporasi, dan juga saluran

system which is developed for Human Resources department to raise the management level and reduce the management cost. Bank ICBC Indonesia is also developing the Information Express website for publication of management news, latest policy, procedure and regulation.

Bank ICBC Indonesia possesses monitoring system to supervise the communication network and other IT runtime environment to ensure the uninterrupted flow of IT system. Bank ICBC Indonesia regularly evaluates and audits for technical infrastructure to minimize weakness and risk.

IT Department is also actively involved in the projects of opening new branches and the renovation for existing branches, providing timely professional IT supports.

After three years of development, the information system development of Bank ICBC Indonesia has shown big progress, and in order to improve the competitive of the information system and to support the business expansion, in 2011, IT Department will continue developing its FoVA based system, strategically expanding the service.

The implementation of these steps includes upgrade and improvement of the features of core banking system (FoVA). Bank ICBC Indonesia plans to continually improve FoVA system based on the business strategies and the primary needs, such as: implementation of the Globe Credit management System, which is the upgrade of Cm2002; the Risk monitor application which will be used to minimize the operation risk; implementation of the Corporate banking marketing and service system for better management of corporate banking customers;





ATm dan pengkinian fitur dari Internet Banking. Departemen TI akan mendorong proyek FoVA terhubung dengan sistem pembayaran BI, untuk mewujudkan transaksi kliring *real-time* yang dapat sangat meningkatkan operasi bisnis dan daya saing Bank ICBC Indonesia.

Departemen TI akan meningkatkan mekanisme dan struktur manajemen informasi, dan memberi pedoman untuk *telephone banking customer services* agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Untuk meningkatkan level manajemen secara internal dan otomatisasi operasional, Departemen TI akan terus mengkinikan dan mengoptimalkan sistem laporan, meningkatkan kapasitas dukungan teknis, dan mengelola SDm Departemen TI berdasarkan pedoman yang jelas. Departemen TI juga akan melakukan investasi pada fasilitas dan prasarana TI, mengoptimalkan jaringan lokal dan terus memonitor aktivitas operasional melalui sistem informasi, mendirikan pusat pemulihan bencana lokal di luar Jakarta untuk meningkatkan kelangsungan usaha.

Strategi lain yang diambil adalah memperkuat manajemen TI dan membangun tim yang solid. Strategi ini diimplementasikan dengan kebijakan, prosedur dan standar yang terkait dengan TI untuk memenuhi ketentuan pengawasan Bank Indonesia dan meminimalkan risiko di bidang teknologi informasi. manajemen juga membentuk berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Departemen TI.

and also the ATm channels and features update of Internet Banking. The IT department will push the project of FoVA connected with BI payment system, realize the real-time clearing transaction which can greatly improve the business operations and the competitiveness of Bank ICBC Indonesia.

IT Department will improve the level of information management mechanisms and structure, and provide guidance for better telephone banking customer services. To upgrade the levels in management internally and office automation, IT

Department will keep updating and optimising the report system, improve the capacity of technical support, and optimally manage human resources of IT Department based on clear guidance. The IT department will also invest in the IT facilities

and infrastructures, optimize the local network and continuously monitor operation activities through information system, set up local disaster recovery center outside Jakarta to enhance business continuity.

other strategies taken are strengthening the management of IT and building a solid team. The strategies are implemented with policies, procedures and standards related with IT to comply with Bank Indonesia supervisory requirement and minimize the risks in information technology. The management also sets up various training to improve the capabilities, knowledge and skills of the human resources in IT Department.

Departemen TI juga aktif terlibat dalam proyek pembukaan kantor cabang baru dan renovasi kantor cabang yang ada, menyediakan dukungan TI profesional tepat pada waktunya

IT Department is also actively involved in the projects of opening new branches and the renovation for existing branches, providing timely professional IT supports

Dalam rangka pengembangan karyawan dan mempersiapkan kader pemimpin, Bank ICBC Indonesia telah merancang berbagai pelatihan dan seminar berkelanjutan yang berbasis kepada pengelolaan kompetensi

For career development and for preparing potential leaders, Bank ICBC Indonesia, has designed various ongoing trainings and seminars based on the human resources competency management

#### SUmBER DAYA mANUSIA

Jumlah karyawan Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2010 sebanyak 437 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 18,75% dari jumlah karyawan pada 31 Desember 2009 yang berjumlah 368. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan usaha Bank ICBC Indonesia.

#### HUmAN RESoURCES

As of 31 December 2010, there are 437 people employed by Bank ICBC Indonesia. The number was increased by 18.75% of the number of employees as of 31 December 2009, which was 368. The increased number is due to the business development of Bank ICBC Indonesia.

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan:

Composition of Employees based on education background:

Jenjang pendidikan	Jumlah Karyawan <i>number of Employees</i>		Education background
	2010	2009	
Doktor	1	1	Doctorate
Pasca Sarjana	42	29	Graduate
Sarjana	271	183	Undergraduate
Diploma (D.3)	38	42	Diploma
S L T A	69	92	High School Graduate
S L T P	12	18	Junior High School Graduate
S D	3	3	Elementary Level Graduate
J u m l a h	437	368	Total

Secara rinci status kepegawaian karyawan Bank ICBC Indonesia tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Below was the breakdown of employees work status of Bank ICBC Indonesia in the years 2010 and 2009:

Status Kerja	Jumlah Karyawan <i>number of Employees</i>		Work Status
	2010	2009	
Pekerja tetap	406	310	Full time employees
Pekerja Kontrak	31	58	Contract employees
Jumlah	437	368	Total

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees Based on Position:

Posisi	Jumlah Karyawan <i>number of Employees</i>		Position
	2010	2009	
Komisaris	3	3	Commissioners
Direksi	5	5	Directors
Senior Executive Vice President	5	-	Senior Executive Vice President
Executive Vice President	19	-	Executive Vice President
Senior Vice President	7	-	Senior Vice President
Vice President	10	-	Vice President
Asisten Vice President	35	-	Assistant Vice President
manajer	-	67	manager
officers	160	66	officers
Clerk	135	142	Clerk
Non Clerk	58	85	Non Clerk
Jumlah	437	368	Total

Dalam rangka pengembangan karyawan dan persiapan kaderisasi pemimpin, Bank ICBC Indonesia telah merancang berbagai pelatihan dan seminar berkelanjutan yang berbasis kepada pengelolaan kompetensi.

For career development and nurturing potential leaders, Bank ICBC Indonesia has designed various ongoing trainings and seminars based on the human resources competency management.

Guna mendorong dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki prestasi kerja yang optimal, Bank ICBC Indonesia memiliki program insentif/bonus yang diberikan hanya kepada karyawan yang mencapai dan melampaui target kinerja. Pemberian bonus/insentif tersebut tergantung pula pada pencapaian target laba perusahaan secara nasional. Disamping itu kenaikan upah bagi karyawan Bank ICBC Indonesia diberikan dengan memperhatikan prestasi dan pencapaian target.

To motivate and show appreciation to employees who have made their achievement, Bank ICBC Indonesia provides incentive/bonus program given to those who are able to reach or even exceed work target. The presenting of bonus/incentive depends on the achievement of profit based on the target on the national scale. Besides that, salary hike for employees of Bank ICBC Indonesia is given according to the employees' achievement and the target reached.

Berikut adalah pelatihan dan program pengembangan karyawan Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2010:

The table shows the trainings and employees development programs of Bank ICBC Indonesia throughout 2010:

Bulan Month	Pokok Bahasan Materials	Jumlah Peserta n o. of Participants
Januari January	Implementasi Transaksi Valuta Asing <i>Foreign Exchange Transaction Implementation</i>	49
	Pelatihan Pemahaman materi dan Teknis Pelaksanaan operasionalisasi Sistem Administrasi Badan Hukum dan materi Lain Yang Terkait <i>materials and Technical Implementation Comprehension of Administrative Legal System operation and other Related materials</i>	1
	Transfer Valuta Asing dan Transaksi Kliring <i>Foreign Exchange Transfer and Clearance Transaction</i>	6
	Pelatihan Bahasa Indonesia <i>Bahasa Indonesia Training</i>	9
Februari February	Penyusunan Laporan Profil Risiko <i>Training on Risk Profile Reporting</i>	2
	Workshop Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Bank Garansi dan Pembiayaan Resi Gudang <i>Workshop on Domestic Letter of Credit, Bank Guarantees and Warehouse Receipt Financing</i>	2
	Pelatihan manajemen Risiko Retail Banking <i>Risk management in Retail Banking</i>	1
	Pelatihan Bahasa mandarin <i>mandarin Language Training</i>	30
Maret march	Sertifikasi BSmR <i>Risk management Certification</i>	50
	Pelatihan Sistem manajemen Aktiva Tetap <i>Fixed Asset management System Training</i>	28
april April	manajemen SDm Berbasis Kompetensi dalam Industri Perbankan <i>Competency Based Human Resources management in Banking</i>	1
	Pelatihan Interconnecting Jaringan CISCo <i>Interconnecting CISCo Networking</i>	1
	Pelatihan Perhitungan RoI dalam SDm, Proses dan Teknologi <i>Return on Investment on People, Process and Technology</i>	1





Bulan Month	Pokok Bahasan Material	Jumlah Peserta n o. of Participants
	<i>managerial Team Building</i> <i>managerial Team Building</i>	36
<b>Mei</b> may	Pelatihan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 & 55 <i>Training of Indonesian Financial Accounting Standards Statement No.50 &amp; 55</i>	5
	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme <i>Anti money Laundering and Combating Financing of Terrorism Training</i>	312
	Penerapan Sistem manajemen Pengamanan dalam rangka 'Loss Prevention' <i>Training on Loss Prevention Security management System Implementation</i>	1
<b>Juni</b> June	Kesiapan merger & Akuisisi 2010 <i>merger &amp; Aquisition Readiness 2010</i>	1
	Internal Audit Berbasis Risiko <i>Risk Based Internal Audit</i>	2
	Forum International Trade Finance <i>International Trade Finance Forum</i>	2
	Pelatihan Sistem FoVA untuk Kartu Kredit <i>FoVA System Training for Credit Card</i>	2
<b>Juli</b> July	Pelatihan Implementasi Sistem FoVA <i>FoVA System Implementation Training</i>	11
	Training <i>Transfer Knowledge</i> di ICBC Limited <i>Transfer Knowledge Training to ICBC Limited</i>	13
	Kebijakan Penanaman modal di Indonesia <i>Capital Investment Policy in Indonesia</i>	3
	Audit Berbasis Risiko <i>Risk Based Audit</i>	1
	Pelatihan ' <i>Legal Drafting</i> ' dan Peninjauan Kontrak Usaha <i>Legal Drafting and Business Contract Review</i>	1
<b>agustus</b> August	Program ' <i>Sharing Linkage</i> ' <i>Sharing Linkage Program</i>	2
	mengelola dan menghitung Kecukupan modal Risiko operasional <i>managing and Calculating operational Risk CAR</i>	1
	Transformasi Fungsi Kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank Yang Berkelanjutan <i>Transforming Compliance Functions to Increase Bank Sustainable Soundness</i>	1
	Sistem Pencegahan Bencana <i>Disaster Prevention System</i>	23

Bulan Month	Pokok Bahasan Material	Jumlah Peserta n o. of Participants
September September	manajemen Risiko Keuangan <i>Financial Risk management</i>	14
	Seminar memahami China bagi Kalangan Pengusaha Indonesia, oleh Executive Development Program School of Economis and management Universitas Tsinghua, Beijing <i>Understanding China for Indonesian Enterpreneurs, Executive Development Program School of Economis and management Tsinghua University, Beijing</i>	1
	Pelatihan Pengetahuan Produk Trade Finance, Retail Banking, dan Global market <i>Product Knowledge Training of Trade Finance, Retail Banking, and Global market</i>	61
Oktober o ctober	Pelatihan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 & 55 <i>Training of Indonesian Financial Accounting Standards Statement No.50 &amp; 55</i>	23
	Implementasi manajemen Risiko menggunakan IT oleh Bank Umum <i>Commercial Bank IT Risk management Implementation</i>	1
	Pelatihan Audit Berbasis Risiko di ICBC Limited <i>Risk Based Audit Training at ICBC Limited</i>	2
	Pelatihan manajemen Risiko Tingkat Senior untuk kantor ICBC di Luar Negeri - London, Inggris <i>ICBC overseas Senior Risk management - London, UK</i>	1
d esember December	Evaluasi Kliring Lokal <i>Domestic Clearance Evaluation</i>	1
	manajemen Risiko Perusahaan <i>Enterprise Risk management</i>	9
	o utlook Global terhadap Perdagangan Internasional <i>Global o utlook on International Trade</i>	25
	Pelatihan Produk Global Trade Services <i>Global Trade Services Products</i>	25
	Pembiayaan Komoditas <i>Commodity Finance</i>	25
	Pengenalan Sistem FoVA <i>Introduction to Fo VA System</i>	90

## Tinjauan Keuangan Financial Review

### TINJAUAN HASIL USAHA

Pada tahun 2010, Bank ICBC Indonesia mencatat laba bersih sebelum pajak sebesar Rp27,71 miliar, tumbuh sebesar 28,39% dari tahun sebelumnya. Sementara itu laba bersih setelah pajak mencapai Rp15,93 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan 23,78% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut berhasil diraih karena peningkatan pendapatan bunga bersih dan *fee based income* yang signifikan hingga akhir tahun 2010 seiring pesatnya pertumbuhan kredit dan inovasi pelayanan yang dilakukan Bank ICBC Indonesia.

#### Pendapatan Bunga Bersih

Di tahun 2010, Bank ICBC Indonesia membukukan pendapatan bunga sebesar Rp452,85 miliar, meningkat sebesar 95,45% dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan itu disebabkan oleh peningkatan pinjaman, penempatan pada bank lain, dan tingkat bunga yang lebih tinggi daripada tahun 2009.

Sementara itu beban bunga meningkat dari Rp155,11 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp267,10 miliar pada tahun 2010. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan simpanan dana pihak ketiga.

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan adalah Rp185,75 miliar. Pos tersebut meningkat 121,83% dari pendapatan bunga bersih tahun sebelumnya. Sementara itu, *margin* bunga bersih yang tercapai adalah 2,92%.

#### Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya berasal dari pendapatan provisi dan komisi, peningkatan nilai pasar surat berharga dan pendapatan usaha lainnya. Pada 31 Desember 2010, Bank ICBC Indonesia memperoleh pendapatan usaha lainnya sebesar Rp26,65 miliar,

### PERFoRmANCE REVIEW

In 2010, Bank ICBC Indonesia booked Rp27.71 billion of net income before tax, growing by 28,39% compared to the previous year. meanwhile the net income after tax reached Rp15.93 billion. The figure experienced an increase of 23,78% when compared with the figure recorded in the previous year. Such achievement was successfully gained owing to the significant increase in net interest revenue and fee based income as of end of 2010, in line with the accelerated growth of credit and service innovation exercised by Bank ICBC Indonesia.

#### Net Interest Revenue

In 2010, Bank ICBC Indonesia booked Rp452.85 billion of interest revenue, growing by 95,45% compared to the year 2009. The growth was a result of the escalation on loan, other banks placements and higher interest rate in comparison to the year 2009.

meanwhile, interest expense increased from Rp155.11 billion in 2009 to Rp267.10 billion in 2010. This growth was due to the increase in savings of the third parties funds.

The net interest income being booked was Rp185.75 billion, increased 121,83% from the previous year's net interest income. meanwhile, net interest margin achieved was 2.92%.

#### other operating Incomes

other revenues came from commission and provision revenues, as well as the increase in market value of securities and other business incomes. on 31 December 2010, Bank ICBC Indonesia gained other business incomes amounted Rp26.65 billion,



menurun sebesar 32,67%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang berasal dari provisi dan komisi serta pendapatan lain-lain. Provisi dan komisi menurun sebesar 54,76% dari Rp32,01 miliar di tahun 2009 menjadi Rp14,48 miliar pada tahun 2010. Sedangkan pendapatan lain-lain menurun sebesar 96,12% dari Rp6,94 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp269,14 juta pada tahun 2010.

decreasing by 32.67%. The decrease was due to the decline in incomes from provision and commission as well as other incomes. Provision and commission decreased 54.76% from Rp32.01 billion in 2009 to Rp14.48 billion in 2010. meanwhile, other incomes decreased 96.12% from Rp6.94 billion in 2009 to Rp269.14 million in 2010.

#### Beban operasional Lainnya

Bank ICBC Indonesia mencatat beban usaha lainnya sebesar Rp183,92 miliar, meningkat 81,80% dibandingkan ta-hun 2009. Peningkatan beban tersebut karena pertumbuhan biaya usaha dan karyawan untuk mendukung pengembangan basis usaha, termasuk amortisasi renovasi kantor cabang, depresiasi gedung baru dan perlengkapan, beban sewa kendaraan

#### other operating Expenses

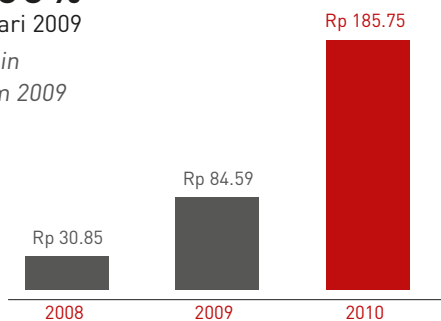
Bank ICBC Indonesia recorded other operational expenses of Rp183.92 billion, increased 81,80% compared to the year 2009. The escalation was due to the increased expenditure in operations and the number of employees to support the business foundations, among them are branch office renovation amortization, equipment and new building depreciation, vehicle rent expenses for operational activities,

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Bank ICBC Indonesia berhasil meningkatkan animo masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga turut memperkuat aset Bank ICBC Indonesia

The trust of people in Bank ICBC Indonesia's service quality had successfully increased the zest for people to save their funds, thus strengthening the assets of Bank ICBC Indonesia

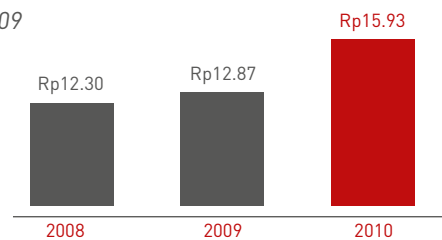
#### Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income

Kenaikan  
**121.83%**  
di 2010 dari 2009  
increase in  
2010 from 2009



#### Lab a Bersih Net Profit

Kenaikan  
**23.78%**  
di 2010 dari 2009  
increase in 2010  
from 2009



Dalam miliar Rupiah  
In Billion Rupiah



untuk operasional, peningkatan gaji karyawan, biaya umum dan administratif lainnya.

Bank ICBC Indonesia memiliki pertumbuhan usaha yang cepat dan stabil, sehingga beban operasional lainnya dapat ditutupi oleh pendapatan bunga bersih. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2010 adalah 94,21%, meningkat 1,04% dibandingkan dengan rasio tahun 2009.

#### Laba Bersih Setelah Pajak

Selama tahun 2010, Bank ICBC Indonesia telah memperluas skala usahanya dengan pengelolaan pendapatan bunga bersih dan biaya bersih. Dengan demikian Bank ICBC Indonesia mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 23,78% dari Rp12,87 miliar pada tahun 2009, menjadi Rp15,93 miliar pada akhir tahun 2010.

#### POsISI KEUANGAN

Pada 2010, ekonomi Indonesia menguat di tengah perlambatan ekonomi dunia. Selama tahun tersebut Bank ICBC Indonesia senantiasa memperkuat sistem manajemen keuangannya untuk menjaga kondisi keuangan yang sehat dalam rangka menopang pertumbuhan usaha yang pesat.

#### Aset

Per 31 Desember 2010, aset Bank ICBC Indonesia mencapai Rp10,59 triliun, meningkat sebesar 166,08% dibandingkan pencapaian pada tahun 2009. Peningkatan tersebut dicapai karena semakin bertumbuhnya aset produktif Bank ICBC Indonesia yang didominasi oleh penyaluran kredit yang pesat ke sektor korporasi dan komersial. Di sisi lain, kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan prima Bank ICBC Indonesia telah berhasil meningkatkan animo masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga turut memperkuat aset.

the raise in employees' payroll, as well as other miscellaneous and administrative expenses.

Bank ICBC Indonesia experienced strong and stable business growth. Thus, the net interest revenue covered the increased operational expenses. The ratio of operational expenses to operational revenue in 2010 was 94.21%, increased 1.04% compared to the ratio in 2009.

#### Net Income After Tax

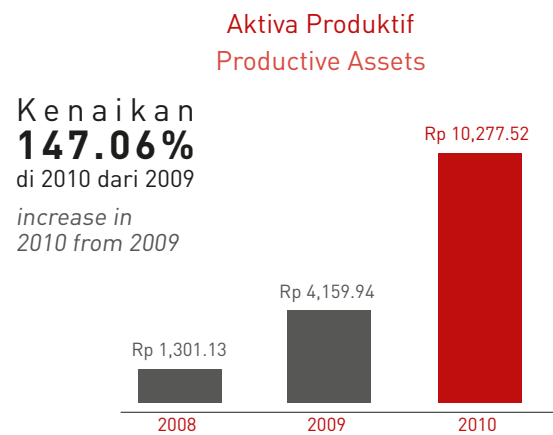
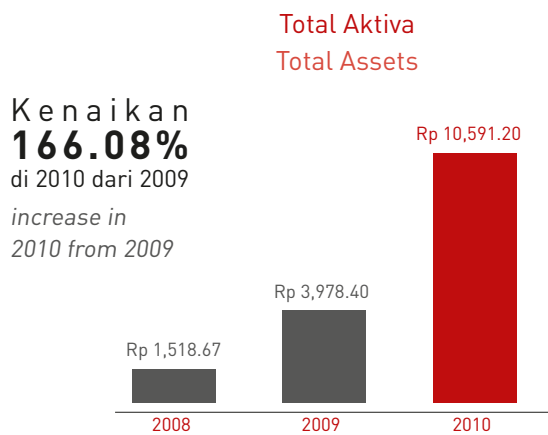
During 2010, Bank ICBC Indonesia had expanded its business scale with the management of net interest revenue and net expenses. Thus, Bank ICBC Indonesia experienced growth in net profit of 23.78% from Rp12.87 billion in 2009 to Rp15.93 billion at the end of 2010.

#### FINANCIAL POsITIoN

In 2010, the Indonesian economy emerged resilient amidst global economy slowdown. During the year Bank ICBC Indonesia kept improving its financial management system and maintaining a soundness financial condition to fuel its rapid growth.

#### Assets

As of 31 December 2010, Bank ICBC Indonesia's assets reached Rp10.59 trillion, increased 166.08% compared to the accomplishment in 2009. The growth was achieved due to the increase in the Bank ICBC Indonesia's productive assets, which was dominated by rapid credit distribution to corporate and commercial sector. In addition, the trust of people in Bank ICBC Indonesia's service excellence has successfully added the zest for people to save their funds, thus strengthening the assets of Bank ICBC Indonesia.



Dalam miliar Rupiah  
In Billion Rupiah

#### Aset Produktif

Total aset produktif Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2010 adalah Rp10,28 triliun, meningkat 147,06% dibandingkan tahun 2009. Aset produktif terdiri dari pinjaman, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lancar pada surat berharga Bank Indonesia dan efek-efek lainnya.

#### Aset Tetap

Bank ICBC Indonesia memiliki aset tetap sebesar Rp218,93 miliar pada akhir tahun 2010, meningkat 99,85% dibandingkan tahun 2009. Peningkatan tersebut karena pembelian gedung dan perlengkapan untuk ekspansi usaha.

#### Perlengkapan Baru

Selama tahun 2010, Bank ICBC Indonesia telah melakukan pembelanjaan sebesar Rp133,88 miliar, yang terdiri dari pembelanjaan bidang teknologi informasi sebesar Rp2,42 miliar dan Rp131,46 miliar untuk pembelanjaan di luar teknologi informasi, yaitu gedung dan perlengkapan kantor. Sedangkan aktiva yang didapatkan secara *leasing* adalah kendaraan dinas sebesar Rp7,08 miliar.

#### Productive Assets

Total productive assets of Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2010 was Rp10.28 trillion, increased 147.06% compared to the year 2009. The productive assets consists of loan, the placements in Bank Indonesia and other banks, current assets on Bank Indonesia securities and other securities.

#### Fixed Assets

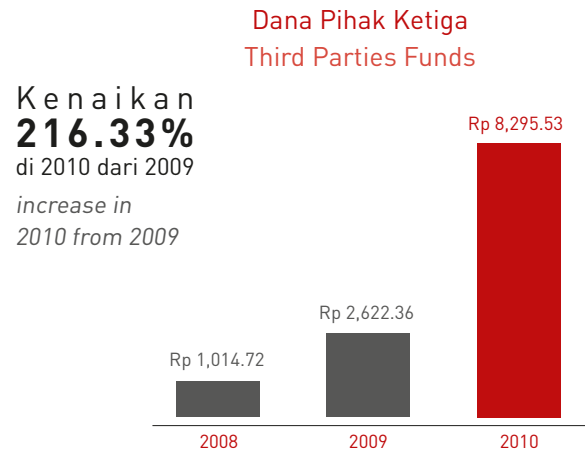
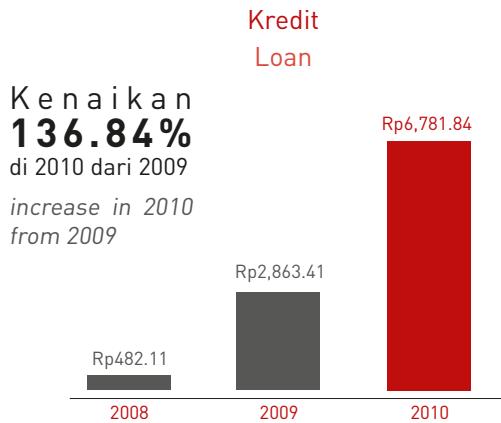
Bank ICBC Indonesia possessed Rp218.93 billion of fixed assets as of the end of 2010, growing by 99.85% compared to the year 2009. Such escalation was due to procurement of building and equipment for business expansion.

#### New Equipment

During 2010, Bank ICBC Indonesia procured Rp133.88 billion, comprising information technology spending amounted Rp2.42 billion and Rp131.46 billion for non-information technology, such as building and office equipment. meanwhile, assets gained from leasing are operational vehicles in the amount of Rp7.08 billion.

Bank ICBC Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban rasio yang telah diatur dan ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio-rasio pada tanggal 31 Desember 2010, menunjukkan fondasi keuangan dan sikap profesionalisme dalam kinerja terbaik Bank ICBC Indonesia

Bank ICBC Indonesia fulfilled all of its obligations, which are managed and stipulated by Bank Indonesia. All ratios as of 31 December 2010 show Bank ICBC Indonesia's financial structure and professionalism at best performance



Dalam miliar Rupiah  
In Billion Rupiah

### Pinjaman

Pinjaman yang telah disalurkan oleh Bank ICBC Indonesia tercatat sebesar Rp6,78 triliun. Prestasi ini meningkat 136,84% dibandingkan tahun 2009. Bank ICBC Indonesia mengalokasikan pinjamannya kepada korporasi termasuk usaha mikro, kecil dan menengah serta juga pelanggan individu.

### Kualitas Pinjaman

Pinjaman dengan kualitas "lancar" per 31 Desember 2010 adalah 99%. *Non Performing Loan (NPL) Gross* atau pinjaman berkinerja buruk menurun dari 0,78% pada akhir 2009 menjadi 0,50% di Tahun 2010. Sementara NPL Netto juga menurun dari 0,75% di tahun 2009 menjadi 0,44% di tahun 2010. Bank ICBC Indonesia berhasil menekan angka NPL jauh di bawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena peran manajemen risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pengelolaan aset produktif. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga telah membentuk cadangan yang memadai.

### Loans

The Bank ICBC Indonesia's distributed loans in 2010 was recorded at Rp6.78 trillion. This achievement increased 136.84% compared to the year 2009. Bank ICBC Indonesia allocates its loan to corporate segment, including micro, small and medium enterprises, as well as individual customers.

### Loan Quality

Loan remarked as "current" as of 31 December 2010 was 99%. Gross Non Performing Loan (NPL) or bad loan had descended from 0.78% at the end of 2009 to 0.50% in 2010. meanwhile, NPL netto was also descended from 0.75% in 2009 to 0.44% in 2010. Bank ICBC Indonesia has successfully held down the NPL far bellow Bank Indonesia's regulation due to the role of risk management and the implementation of prudent principles in loan distribution and productive assets management. In addition, Bank ICBC Indonesia has also established an adequate reserve.



### Dana Pihak Ketiga

Pada 31 Desember 2010, Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp 8,30 triliun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Pos tersebut mengalami peningkatan 216,33% dibandingkan tahun 2009.

Pada akhir 2010, giro mencapai Rp642,64 miliar, meningkat sebesar 160,34% dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp246,84 miliar. Di lain pihak, tabungan mengalami peningkatan 222,56% menjadi Rp93,03 miliar pada tahun 2010 dari Rp 28,84 miliar. Peningkatan signifikan juga terjadi pada deposito yang pada akhir 2010 tercatat Rp7,56 triliun. Pos tersebut mengalami peningkatan sebesar 229,75% dibandingkan pada akhir 2009 yang mencatat Rp2,29 triliun. Deposito Bank ICBC Indonesia terdiri dari Deposito Berjangka dan Deposito on-Call, yang nilainya didominasi oleh Deposito Berjangka hingga 99,9%.

### Ekuitas

Pada 31 Desember 2010, Bank ICBC Indonesia mencatat total ekuitas bersih sebesar Rp1,55 triliun. Peningkatan yang terjadi sebesar 212,92% jika dibandingkan tahun 2009 yang mencatat sebesar Rp496,20 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan adanya penambahan modal oleh Pemegang Saham.

Selain itu juga terdapat pinjaman subordinasi sebesar Rp225,25 miliar yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal, sehingga total modal Bank ICBC Indonesia sebesar Rp1,78 triliun.

### Third Parties Funds

As of 31 December 2010, Bank ICBC Indonesia managed to collect its third parties funds of Rp8.3 trillion in the form of current account, savings and deposit. The account experienced an increase of 216.33% compared to the year 2009.

By the end 2010, current deposits reached Rp642.64 billion, up 160.34% compared to the year 2009, which recorded Rp246.84 billion. on the other side, savings experienced the growth of 222.56% to Rp93.03 billion in 2010 from Rp28.84 billion. Another significant growth also occurred in deposits with Rp7.56 trillion recorded at the end of 2010. The account experienced a 229.75% increase compared to the end of 2009 with the recorded amount of Rp2.29 trillion. Bank ICBC Indonesia's deposit products consist of Time Deposit and Deposit on-Call. The Time Deposit dominates the account with contribution reaching to 99.9% of total deposit account.

### Equity

on 31 December 2010, Bank ICBC Indonesia recorded its total equity of Rp1.55 trillion, growing by 212,92% compared to the year 2009 that recorded the amount of Rp496.20 billion. The growth was due to equity injection by the Shareholders.

In addition, there was a subordination loan of Rp225,25 billion that can be accounted for capital component. Thus, the Bank ICBC Indonesia's total capital was amounted to Rp1.78 trillion.



## TRANSPARANSI RASIO KEUANGAN

### Rasio Kecukupan modal

Rasio Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) tahun 2010 adalah 31,21%. Pencapaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009. Penurunan itu disebabkan oleh peningkatan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATmR), terutama pada pinjaman, *acceptance, bank guarantee* dan L/C dari tahun 2009 ke tahun 2010. CAR Bank ICBC Indonesia masih jauh lebih tinggi dari yang diwajibkan oleh Bank Indonesia walaupun terjadi penurunan pada tahun 2010.

### Rasio Imbal Hasil Atas Aset dan Ekuitas

Rasio Imbal Hasil atas Aset (*Return on Assets/ RoA*) pada tahun 2010 mencapai 0,39%, lebih rendah dari tahun 2009 yang mencatat 0,74%. Sementara, Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity/ RoE*) yang merefleksikan imbal balik para pemegang saham menurun dari 2,65% pada tahun 2009 menjadi 1,88% pada 2010. Peningkatan tersebut karena penyisihan alokasi umum untuk pinjaman baru seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia dan investasi pada beberapa kantor cabang baru.

### Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Pada akhir Desember 2010, akumulasi penyisihan penghapusan kredit mencapai Rp48,57 miliar, yang mencerminkan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk sebesar 106,72%.

### Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif

Seiring peningkatan aktiva produktif Bank ICBC Indonesia yang pesat, rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada akhir Desember 2010 menurun menjadi 0,40% dibandingkan posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,51%.

## TRANSPARENCY RELATED FINANCIAL RATIOS

### Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2010 was 31.21%. The achievement was descended compared to 2009. It was due to elevation in risk-weighted assets, especially loan, acceptance, bank guarantee and letter of credit (L/C) from 2009 to 2010. Bank ICBC Indonesia's CAR still exceeded the Bank Indonesia's CAR requirement even though it experienced the decrease in the year 2010.

### Return on Assets and Equity

The Bank ICBC Indonesia's return on assets (RoA) ratio in 2010 reached 0.39%, lower than the year 2009 that recorded the ratio of 0.74%. meanwhile, return on equity (RoE) ratio, which reflects the return that shareholders gained, decreased from 2.65% in 2009 to 1.88% in 2010. The growth was due to allowance for the general allocations for new credit as required by Bank Indonesia and investment at some new branches.

### Allowance For Loan Losses

At the end of December 2010, the accumulated balance of allowance for loan losses amounted to Rp48.57 billion, which represented a ratio of established allowance for losses to required allowances of 106.72%.

### Classified Earning Asset To Earning Asset Ratio

In line with the rapid increase in Bank ICBC Indonesia's earning assets, the ratio of earning assets towards productive assets at the end of December 2010 decrease to 0.40% compared to the same position on the previous year of 0.51%.

### Biaya Dana

Keunggulan kompetitif yang dimiliki memungkinkan Bank ICBC Indonesia menjaga stabilitas biaya dana, yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar 7,55% menjadi 5,07% dalam tahun 2010.

### Giro Wajib minimum

Sesuai dengan Kebijakan Bank Indonesia, Giro Wajib minimum (GwM) Bank ICBC Indonesia adalah 5%. Pada akhir tahun 2010, Giro Wajib minimum Bank ICBC Indonesia adalah 8,28% untuk GwM Rupiah dan 15,66% untuk GwM valuta asing sementara pada tahun 2009 tercatat sebesar 5,79% untuk GwM Rupiah dan 5,27% untuk GwM valuta asing. Bank ICBC Indonesia mencatat GwM sekunder sebesar 31,75%, lebih tinggi dari persyaratan Bank Indonesia sebesar 2,5%.

### Posisi Devisa Netto

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, total Posisi Devisa Netto (PDN) maksimum sebesar 20% dari modal bank. Pada akhir 2010, PDN Bank ICBC Indonesia tercatat sebesar 1,84%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,74%.

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pada akhir tahun 2010, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) Bank ICBC Indonesia turun menjadi 81,75% dibandingkan LDR 2009 sebesar 109,37%. Hal ini karena pertumbuhan Deposit secara pesat.

Pada 31 Desember 2010, Bank ICBC Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban rasio yang telah diatur dan ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio-rasio, yang ditampilkan pada tabel, menunjukkan fondasi keuangan dan profesionalisme dalam kinerja terbaik Bank ICBC Indonesia.

### Cost of Fund

The competitive advantage enabled Bank ICBC Indonesia maintaining a stable cost of funds, which was decreased from the previous year of 7.55% to 5.07% on 2010.

### minimum Reserve

In accordance with Bank Indonesia's requirement, the minimum reserve that Bank ICBC Indonesia needs to have is 5%. By the end of 2010, Bank ICBC Indonesia's minimum reserve requirement was 8.28% for Rupiah and 15.66% for foreign exchange. meanwhile, in 2009, minimum reserve for Rupiah was recorded at 5.79% and 5.27% for foreign exchange. Bank ICBC Indonesia booked secondary minimum reserve at 31.75%, higher than 2.5% of Bank Indonesia's requirement.

### Net open Position

According to Bank Indonesia's regulation, the maximum total of net open position (PDN) is 20% from bank's capital. At the end of 2010, Bank ICBC Indonesia's net open position was recorded at 1.84%, lower than the previous year that recorded 3.74%.

### Liquidity

Liquidity is the Company's ability to cover all of its short-term obligations. At the end of 2010, Bank ICBC Indonesia's loan to deposit ratio (LDR) was descended to 81.75(includes 76.35% Rupiah and 87.36% foreign exchange) compared to 2009's LDR that was recorded at 109.37%. This is due to fast growing of the deposits.

As of 31 December 2010, Bank ICBC Indonesia fulfilled all of its obligations, which managed and stipulated by Bank Indonesia. All ratios, as displayed in the table below, show Bank ICBC Indonesia's financial structure and professionalism at best performance.

ra SIO KEuangan	2010	2009	Financ la L ra TIOS
<b>Simpanan</b>			<b>deposit</b>
<b>giro</b>			<b>current a ccount</b>
Rp	2.56%	1.71%	IDR
Valas	0.05%	0.00%	Foreign Currency
<b>Tabungan</b>			<b>Saving a ccount</b>
Rp	2.84%	2.83%	IDR
Valas	0.15%	-	Foreign Currency
<b>deposito Berjangka</b>			<b>Time deposit</b>
Rp	7.12%	6.93%	IDR
Valas	2.26%	1.05%	Foreign Currency
<b>deposit on call</b>			<b>deposit on call</b>
Rp	5.15%	7.07%	IDR
Valas	1.50%	1.41%	Foreign Currency
Persentase UmKm terhadap Total Kredit	21.34%	20.13%	SmE to Total Credit

## PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 17 maret 2011, Bank ICBC Indonesia memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1,04 triliun dari ICBC Limited sebesar Rp1,01 triliun dan PT Intidana Wijaya sebesar Rp27,5 miliar.

Dengan demikian, pemegang saham Bank ICBC Indonesia telah menyetujui penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham.

Dana setoran modal diperoleh dalam 2 tahap yaitu jumlah sebesar Rp1,03 triliun pada tanggal 20 Agustus 2010 dan jumlah sebesar Rp13,2 miliar pada tanggal 30 Desember 2010. Berdasarkan surat Bank Indonesia, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan modal minimum Bank ICBC Indonesia masing-masing sejak tanggal 21 September 2010 dan 11 maret 2011.

2. Pada tanggal 16 maret 2011, Bank ICBC Indonesia telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembayaran kartu kredit Bank ICBC Indonesia melalui jaringan ATm Bank BCA.

## TRANSAKSI PENTING

Pada tanggal 28 September 2009, Bank ICBC Indonesia memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd. sebesar USD25 juta dengan suku bunga

## SUBSEQUENT EVENTS

1. on 17 march 2011, Bank ICBC Indonesia obtained the approval from the minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with the increase in issued and paid-in capital of Rp1.04 trillion consisting of Rp1.01 trillion from the ICBC Limited and Rp27.5 billion from PT Intidana Wijaya.

Hence, Bank ICBC Indonesia's shareholders have approved additional authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares, and additional paid-in capital from 9,200 shares to 30,000 shares by shareholders.

The paid-in capital was obtained in two phases; Rp1.03 trillion on 20 August 2010 and Rp13.2 billion on 30 December 2010. Based on the Bank Indonesia's letter, the paid-in capital can be classified into Bank ICBC Indonesia's minimum Capital Adequacy obligation since 21 September 2010 and 11 march 2011, respectively.

2. on 16 march 2011, Bank ICBC Indonesia signed corporate agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for the payment of Bank ICBC Indonesia's credit card through the Bank BCA's ATm network.

## SIGNIFICANT TRANSACTIONS

on 28 September 2009, Bank ICBC Indonesia has obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd. amounting to USD25 million at a floating interest rate of LIBoR + 0.78%

---

mengambang sebesar LIBoR + 0,78% per tahun. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan modal minimum (KPmm), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap

per annum. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the subordinated loan is calculated as supplementary capital.





ICBC

中国工商银行

### Mega Kuningan Branch

Berlokasi di The East Tower, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2 no 1, Jakarta Selatan. Cabang ini diresmikan pada tanggal 5 Februari 2010. Mega Kuningan Branch, merupakan kantor cabang baru hasil relokasi dari lokasi cabang Fatmawati.

Located in The East Tower, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2 no. 1, South Jakarta, this branch was inaugurated on 5 February 2010. Mega Kuningan Branch is a new branch that was relocated from Fatmawati branch.



**Tata Kelola Perusahaan**  
**Good Corporate Governance**

---

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation

---

Pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis global dan peningkatan citra perusahaan. GCG merupakan barometer dan struktur yang membangun kepercayaan semua elemen yang berkepentingan. Intinya menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dan diawasi secara baik untuk melindungi kepentingan seluruh elemen (*stakeholders*) sesuai prinsip dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu fasilitatornya adalah Pedoman Kode Etik Perilaku Bank ICBC Indonesia, pernyataan tertulis tentang langkah strategis aplikasi GCG, baik di lingkungan karyawan, manajemen dan stakeholders.

Bank ICBC Indonesia melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan mempunyai komitmen melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite dibawah koordinasi Dewan Komisaris, dan Pedoman Kode Etik Perilaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut telah diimplementasikan oleh seluruh jajaran Bank ICBC Indonesia dan diharapkan dapat membawa pada tujuan tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan self assessment terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

The importance of Good Corporate Governance (GCG) leads to the need and demand that could not be avoided in the development of global business and corporate image. GCG is the barometer and structure that builds the trust of stakeholders. In essence, the implementation of GCG is where a company is well managed with proper inspection to protect stakeholders in accordance with principles and prevailing regulations.

Bank ICBC Indonesia holds its full commitment to carrying out the GCG system consistently and at its best. One of the facilitators is Bank ICBC Indonesia's Code of Conduct, a written statement about GCG strategic application for employees, management and stakeholders.

Through Board of Commissioner, Board of Directors and all employees, Bank ICBC Indonesia has the commitment to applying GCG principles based on Bank ICBC Indonesia's values contained in Work Guidelines of Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners' Committees, as well as Code of Conducts. Every single element in Bank ICBC Indonesia applies the Work Guidelines as a cornerstone to play their part to achieve the goal of good corporate governance.

According to Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of Banking Good Corporate Governance (GCG) in Commercial Bank, Bank ICBC Indonesia is obligated to do self assessment to GCG implementation at least once in a year.

## Bank ICBC Indonesia memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal

---

Bank ICBC Indonesia holds a full commitment to carrying out the GCG system consistently and at its best

---

Penjelasan lengkap mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik disajikan terpisah dalam buku "Laporan Tata Kelola Perusahaan Bank ICBC Indonesia Tahun 2010".

Comprehensive explanation pertaining to good corporate governance is separately presented in the book "Report of Bank ICBC Indonesia's Good Corporate Governance 2010".



Sejalan dengan pertumbuhan dan kebutuhan industri perbankan, Bank ICBC Indonesia telah mengambil langkah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial melalui implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

In line with the development and the needs of banking industry, Bank ICBC Indonesia has taken steps to encourage social and economic empowerment through the implementation of Corporate Social Responsibility programs





**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Corporate Social Responsibility**

---

**P**eranan sebuah perusahaan cukup penting dan strategis dalam ikut membina dan mengembangkan sektor pembinaan lingkungan hidup. Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha yang semakin kompleks, dan guna meningkatkan citra pelaku usaha baik di dalam negeri maupun luar negeri, maka diperlukan komitmen penuh terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Bank ICBC Indonesia memiliki komitmen yang tinggi pada kegiatan sosial sebagai salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis. Sejalan dengan itu, berbagai aktivitas perusahaan telah dilakukan dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat.

#### DONASI

Sejalan dengan pertumbuhan dan kebutuhan industri perbankan, Bank ICBC Indonesia telah mengambil langkah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi dan sosial melalui implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Program ini direalisasikan melalui Yayasan ICBC Indonesia yang diresmikan 1 Juni 2009, bersamaan dengan peringatan Hari Anak Internasional. Yayasan ini bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan dengan kegiatan sebagai berikut:

- Memberi bantuan beasiswa bagi siswa/siswi yang putus sekolah
- Mengadakan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan
- Penyelenggarakan kegiatan kesenian guna memperkenalkan budaya antar bangsa
- Mengadakan kegiatan amal kemanusiaan antara lain membantu korban bencana alam

**T**he role of a company is quite significant and strategic in developing and fostering community development and environmental preservation. Along with the development and increasingly complex needs in the realm of business, and in order to increase the image of a business player in local and overseas country, thus a full commitment is required toward Corporate Social Responsibility.

Bank ICBC Indonesia is highly committed to social activities as one of the important elements in running the business. Along with that, various corporate activities have been conducted as a means of supporting economic and social empowerment.

#### DONATION

In line with the development and the needs of banking industry, Bank ICBC Indonesia has taken steps to encourage social and economic empowerment through the implementation of Corporate Social Responsibility programs. The programs were realized through the ICBC Indonesia Foundation, which was established on 1 June 2009 in commemoration of the International Children Day. The foundation has taken part in humanitarian and social activities as follows:

- Providing scholarship to students who have dropped out of school
- Organizing and carrying out health service
- Organizing cultural art activities to introduce cross countries culture
- Conducting humanitarian charitable activities such as assisting victims of natural disasters

Komitmen Bank ICBC Indonesia dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan pada tahun 2010. Total dana yang diberikan, dalam bentuk donasi atau sumbangan, sebesar Rp160 juta. Rincian mendetil tentang dana tanggung jawab sosial dapat dilihat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan 2010 yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan Bank ICBC Indonesia 2010.

Bank ICBC Indonesia's commitment to running Corporate Social Responsibility programs was evidenced through various activities in the year 2010. Total funds channelled in the form of donation or charity were Rp160 million. The detailed breakdown on corporate social responsibility funds can be seen in the Report of Good Corporate Governance 2010 separately presented from the Annual Report of Bank ICBC Indonesia 2010.



**29 September 2010**

Bank ICBC Indonesia merayakan ulang tahun ketiga dengan memberikan sumbangan kepada para anak jalanan di rumah singgah yang dikelola oleh Yayasan DILTS.

**29 September 2010**

Bank ICBC Indonesia celebrated its third anniversary with street children at halfway house which is managed by DILTS Foundation.



**22 Oktober 2010**

Bank ICBC Indonesia memberi sumbangan untuk "Sekolah Tinggi Bahasa Asing - Persahabatan Internasional Asia" (STBA-PIA) untuk merayakan pembukaan kantor cabang Medan.

**22 October 2010**

Bank ICBC Indonesia gave donation to "Persahabatan International Asia Foreign Language College" (STPBIA) in conjunction with the grand opening of Medan branch.



**22 Oktober 2010**

Bersama dengan anak-anak dari Yayasan Kemuliaan Anak Bangsa dalam acara pembukaan kantor cabang Medan. Pada kesempatan tersebut, Bank ICBC Indonesia dan para tamu memberikan donasi sosial.

**22 October 2010**

Together with children from Kemuliaan Anak Bangsa Foundation at the grand opening of Medan branch. During the event, Bank ICBC Indonesia and the guests gave donation to the foundation.



**5 November 2010**

Bank ICBC Indonesia memberi sumbangan untuk korban bencana alam di Gunung Merapi-Yogyakarta, Mentawai dan Wasior. Dana yang terkumpul disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI).

**5 November 2010**

Bank ICBC Indonesia gave donation to victims of natural disasters in Mount Merapi-Yogyakarta, Mentawai and Wasior. The collected funds were channelled through Indonesian Red Cross (PMI).



---

## EDUKASI PERBANKAN

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan, sepanjang tahun 2010 Bank ICBC Indonesia telah melaksanakan sejumlah kegiatan edukasi perbankan sebagai berikut:

## BANKING EDUCATION

In order to increase public awareness in benefiting from banking services, Bank ICBC Indonesia throughout 2010 had conducted a number of banking education activities as follows:



**5 Juni 2010**

Edukasi perbankan bagi anak-anak sekolah dasar dengan tema 'Me, My Work and My Family' untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini demi meraih cita-cita di masa depan. Kegiatan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan Hari Anak Internasional.

**5 June 2010**

Banking education for primary students with the theme 'Me, My Work and My Family' to encourage the habits of savings since childhood in order to achieve the future goal. Such activity is carried out in commemoration of International Children Day.



**15 Juli 2010**

Bank ICBC Indonesia menggelar acara edukasi perbankan di President University dengan mendiskusikan perkembangan ekonomi dan perbankan terkini di Indonesia dan China. Dalam kesempatan tersebut ditekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan perbankan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

**15 July 2010**

Bank ICBC Indonesia held a banking education event at President University discussing the latest banking and economic development in Indonesia and China. The event stressed the importance of synergies between higher education and banking in increasing quality human resources.



**17 Desember 2010**

Bank ICBC Indonesia mengadakan seminar edukasi perbankan bertajuk 'Jembatan Keuangan antara Indonesia dan China' di Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut bertujuan agar para mahasiswa memahami peranan Bank ICBC Indonesia dalam menjembatani berbagai aktivitas perekonomian antara Indonesia dengan China.

**17 December 2010**

Bank ICBC Indonesia held a banking education seminar with the theme 'Financial Bridge between Indonesia and China' at the University of Indonesia. The activity is designed for college students to understand the roles of Bank ICBC Indonesia in bridging various economic activities between Indonesia and China.



---

## GREEN BANKING

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan Bank ICBC Indonesia juga diwujudkan dalam praktik Green Banking dalam ranah kebijakan pemberian kredit. Bank ICBC Indonesia memprioritaskan pemberian kredit bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki dampak positif pada lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Diantaranya pada tahun 2010, kebijakan ini dikeluarkan dalam proyek penyediaan akses internet di seluruh Indonesia untuk mendukung Kementerian Komunikasi dan Informasi. Dalam rangka berkontribusi untuk menciptakan pelestarian dan kesehatan lingkungan, Bank ICBC Indonesia juga memberi kemudahan kredit bagi industri-industri jasa pengolahan limbah, seperti jasa pengiriman limbah B3, jasa pengemasan limbah, manufaktur dan pemasok unit pembakaran dan pengering limbah, serta jasa lainnya pada industri lingkungan hidup.

## GREEN BANKING

Bank ICBC Indonesia's corporate social responsibility is also realized in Green Banking practice within the scope of credit provision. Bank ICBC Indonesia prioritizes credit provision for companies that positively contribute to environment and human empowerment. For instance, in 2010, this policy was applied in internet access provision project throughout Indonesia with the support of the Ministry of Communications and Informatics. As a means of giving contribution to green and healthy environment at best, Bank ICBC Indonesia also facilitates credits for providing transportation of hazardous waste (B3) materials, waste packaging services, manufacturing and supplies of incinerators and dryers, as well as other services in the environmental industry.

ICBC



中国工商银行

ICBC

